

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

Laporan keuangan tanggal 31 Maret 2016
dan untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal tersebut/
*Financial statements as of 31 March 2016 and
for three-month period then ended*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Ir. Willy Suwandi Dharma
Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910
Alamat Rumah : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A, RT 001/RW 002, Kelurahan Kramat, Kecamatan Senen, Jak-Pus
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910
Alamat Rumah : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jak-Sel
Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Ir. Willy Suwandi Dharma

Direktur Utama/
President Director



I Dewa Made Susila

Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 19 April 2016

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

We, the undersigned:

1. Name : Ir. Willy Suwandi Dharma
Office Address : The Landmark Centre Building I Fl. 26th-31st, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910
Residential Address : Jl. Kramat Baru Buntu No. 9A, RT 001/RW 002, Kelurahan Kramat, Kecamatan Senen, Jak-Pus
Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
Title : President Director
2. Name : I Dewa Made Susila
Office Address : The Landmark Centre Building I Fl. 26th-31st, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910
Residential Address : Perum. Tmn. Gandaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jak-Sel
Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)
Title : Finance Director

declare that:

1. we are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

This statement has been made truthfully.

[Handwritten signature]

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2016 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2016 AND
FOR THREE-MONTH PERIOD
THEN ENDED

Isi	Halaman/ Page	Contents
Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Maret 2016	1 - 2	<i>Statement of Financial Position As of 31 March 2016</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir 31 Maret 2016.....	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For Three-Month Period Ended 31 March 2016</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir 31 Maret 2016	4 - 5	<i>Statement of Changes In Equity For Three-Month Period Ended 31 March 2016</i>
Laporan Arus Kas Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir 31 Maret 2016	6	<i>Statement of Cash Flows For Three-Month Period Ended 31 March 2016</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Tanggal 31 Maret 2016 dan Untuk Periode Tiga Bulan Berakhir Pada Tanggal Tersebut.....	7 - 113	<i>Notes to The Financial Statements As of 31 March 2015 and For Three-Month Period Then Ended</i>

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 March 2016
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

			31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2015/
ASSET		ASSETS				
Kas dan kas di bank		Cash on hand and in banks				
Kas		Cash on hand				
Kas di bank		Cash in banks				
Pihak ketiga		Third parties				
Pihak berelasi	2t,34	Related party				
Piutang pembentukan konsumen - setelah dikurangi penyiangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.041.406, Rp1.071.783 dan Rp1.106.654 pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 2014	2d,2f,2g,2h, 5,35,36	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,041,406, Rp1,071,783 and Rp1,106,654 as of 31 March 2016, 31 December 2015 and 2014				
Pihak ketiga		Third parties				
Pihak berelasi	2t,34	Related parties				
Piutang sewa pembentukan - setelah dikurangi penyiangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp35.254, Rp35.008 dan Rp28.943 pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 2014	2d,2f,2h,6, 35,36	Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp35,254, Rp35,008 and Rp28,943 as of 31 March 2016, 31 December 2015 and 2014				
Pihak ketiga		Third parties				
Pihak berelasi	2t,34	Related parties				
Beban dibayar di muka	2j,7	Prepaid expenses				
Pihak ketiga		Third parties				
Pihak berelasi	2t,34	Related party				
Piutang lain-lain - neto	2d,8,35,36	Other receivables - net				
Pihak ketiga		Third parties				
Pihak berelasi	2t,34	Related parties				
Aset derivatif	35,36	Derivative assets				
Pajak dibayar dimuka	18	Prepaid tax				
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,10 34,35,36	Investment in shares, related party				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp458.918, Rp447.466 dan Rp381.317 pada tanggal 31 Maret 2016, 31 Desember 2015 dan 2014	2l,2t,11	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp458,918, Rp447,466 and Rp381,317 as of 31 March 2016, 31 December 2015 and 2014				
Aset takberwujud - neto	2m,12	Intangible assets - net				
Aset pajak tangguhan	2q,18	Defferred tax assets				
Aset lain-lain	13	Other assets				
TOTAL ASET		26.457.844	27.744.207	29.930.882		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 March 2016
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	1 Januari/ January 2015/	LIABILITIES
LIABILITAS						
Pinjaman yang diterima	2d,2u,14,35, 36,38					Borrowings
Pihak ketiga		9.743.860	11.388.433	11.215.833		Third parties
Pihak berelasi	2t,34	100.000	-	1.238.278		Related party
Beban yang masih harus dibayar	2d,15,35,36					Accrued expenses
Pihak ketiga		716.986	647.765	563.107		Third parties
Pihak berelasi	2t,34	5.595	37.334	28.690		Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,16,34, 35					Bonds payable - net
Pihak ketiga		9.118.077	8.579.934	10.081.403		Third parties
Pihak berelasi	2t,34	516.600	508.200	643.255		Related parties
Utang lain-lain	2d,17,35,36					Other payables
Pihak ketiga		378.128	609.689	668.680		Third parties
Pihak berelasi	2t,34	105.763	123.591	158.726		Related parties
Utang pajak	2a,18	61.970	58.261	64.300		Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2o,19,33c	568.245	599.211	617.471		Employement benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2d,2i,9,35, 36					Derivative liabilities
Sukuk Mudharabah	2r,20	545.000	831.000	446.000		Mudharabah bonds
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2q,18	-	-	143.641		Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS		21.860.224	23.383.418	25.897.207		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS						EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham						Share capital - par value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham						Authorized capital - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	100.000		Issued and fully paid - 1,000,000,000 shares
Saldo laba	22					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		114.626	114.626	106.705		Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		4.411.591	4.125.993	3.900.549		Unappropriated
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,9,23	(28.597)	20.170	(73.579)		Cumulative gain/(losses) on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		4.597.620	4.360.789	4.033.675		EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		26.457.844	27.744.207	29.930.882		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode tiga bulan tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For three-month period ended
31 March 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	2f,2g,2n, 2t,25,34	1.508.327	1.409.024	Consumer financing
Sewa pembiayaan	2f,2n,2t,26, 34	55.971	68.676	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2l,2n, 2t,2u,10,11, 27,34	467.536	459.269	Others
TOTAL PENDAPATAN		2.031.834	1.936.969	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2t,14, 16,28,34	(486.709)	(570.318)	Interest expense and financing charges
Gaji dan tunjangan	2o,2t,29,34	(427.567)	(468.942)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	2t,5,34	(349.971)	(441.863)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	6	(13.873)	(19.718)	Finance leases
Umum dan administrasi	2l,2m,30,34, 42	(262.857)	(266.233)	General and administrative
Pemasaran	31	(88.838)	(56.371)	Marketing
Bagi hasil untuk investor dana		(15.929)	(9.173)	Margin distribution for fund investor
Lain-lain	32,42	(464)	(1.406)	Others
TOTAL BEBAN		(1.646.208)	(1.834.024)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
PENGHASILAN		385.626	102.945	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q,18	(100.028)	(26.862)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		285.598	76.083	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,9,23	(65.023)	(4.750)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	18	16.256	1.188	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(48.767)	(3.562)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		236.831	72.521	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,24	286	76	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode tiga bulan berakhir
31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For three-month period ended
31 March 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Cataatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/Retained earnings			Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto/ Cumulative losses on derivative instrument for cash flow hedges - net	Jumlah/ Total	
		Telah ditentukan penggunaannya/ appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015		100.000	106.705	3.900.549	(73.579)	4.033.675	Balance as of 1 January 2015
Total penghasilan komprehensif periode berjalan							Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	76.083	-	76.083	Income for the period
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,9	-	-	-	(3.562)	(3.562)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Maret 2015		100.000	106.705	3.976.632	(77.141)	4.106.196	Balance as of 31 March 2015
Saldo pada tanggal 1 Januari 2016		100.000	114.626	4.125.993	20.170	4.360.789	Balance as of 1 January 2016
Total penghasilan komprehensif periode berjalan							Total comprehensive income for the period
Laba periode berjalan		-	-	285.598	-	285.598	Income for the period
Bagian yang efektif dari lindung nilai arus kas - neto	2i,9	-	-	-	(48.767)	(48.767)	Effective portion of cash flows hedges - net
Saldo pada tanggal 31 Maret 2016		100.000	114.626	4.411.591	(28.597)	4.597.620	Balance as of 31 March 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode tiga bulan berakhir
31 Maret 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For three-month period ended
31 March 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari:				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Transaksi pembiayaan konsumen	42	10.938.204	11.234.764	Cash received from: Consumer financing transactions
Bunga bank dan deposito berjangka		1.554	1.973	Interest from banks and time deposits
Pengeluaran kas untuk:				Cash disbursements for: Consumer financing transactions
Transaksi pembiayaan konsumen		(7.454.895)	(7.901.019)	Interest on joint financing
Bunga pembiayaan bersama		(717.062)	(741.897)	Salaries and benefits
Gaji dan tunjangan		(442.240)	(471.955)	Interest and bank provision expenses
Beban bunga dan provisi bank		(272.471)	(279.829)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	42	(234.738)	(234.851)	Income taxes
Pajak penghasilan		(220.136)	(247.180)	Insurance premiums
Premi asuransi		(219.861)	(276.551)	Interest on bonds payable
Beban bunga utang obligasi	28	(218.197)	(251.659)	Margin distribution for fund investor
Bagi hasil untuk investor dana		(17.842)	(9.399)	Cash received from/(disbursed for) others - net
Penerimaan/(pengeluaran) kas dari lain-lain - neto		(5.283)	18.481	
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		1.137.033	840.878	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Hasil penjualan aset tetap	11	1.109	248	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(13.292)	(17.625)	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset takberwujud		(11.010)	(16.260)	Acquisition of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(23.193)	(33.637)	Acquisition of intangible assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan pinjaman bank dan pembiayaan bersama		8.331.143	6.323.194	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan obligasi	16	1.101.000	-	Proceeds from borrowings and joint financing
Pembayaran pinjaman bank dan pembiayaan bersama		(9.835.900)	(6.997.403)	Proceeds from issuance of bonds
Pembayaran pokok utang obligasi	16	(553.000)	(157.000)	Payments of borrowings and joint financing
Pembayaran pokok sukuk mudharabah	20	(286.000)	(27.000)	Payments of principal on bonds payable
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(1.242.757)	(858.209)	Payments of principal on mudharabah bonds
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN KAS DI BANK		(128.917)	(50.968)	Net cash used in financing activities
KAS DAN KAS DI BANK, AWAL PERIODE		1.059.985	879.170	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN KAS DI BANK, AKHIR PERIODE	4	931.068	828.202	CASH ON HAND AND IN BANKS, AT BEGINNING OF PERIOD
				CASH ON HAND AND IN BANKS, AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perseroan

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 13 Nopember 1990 berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 131. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-19.HT.01.01.TH.91 tanggal 8 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 421 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 8 Februari 1991.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan Akta Notaris Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 tanggal 21 Mei 2015, mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0935663.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 22 Mei 2015.

Perseroan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 253/KMK.013/1991 tanggal 4 Maret 1991. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan dalam bidang perusahaan pembiayaan dan pembiayaan syariah yang merupakan Unit Usaha Syariah meliputi pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis fee sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual beli, dan pembiayaan jasa.

Perseroan berdomisili di Gedung The Landmark Center I Lantai 26-31, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta Selatan dan Perseroan memiliki 551 jaringan usaha yang terdiri dari kantor cabang, kantor perwakilan, kios dan *dealer outlet* yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perseroan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

Sejak Januari 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk menjadi pemegang saham pengendali Perseroan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan anak perusahaan dari Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte. Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information of the Company

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (the "Company") was established on 13 November 1990 based on Notarial Deed No. 131 of Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-19.HT.01.01.TH.91 dated 8 January 1991 and was published in Supplement No. 421 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 8 February 1991.

The Company's Articles of Association had been amended several times with the latest amendment was effected by Notarial Deed of Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., No. 19 dated 21 May 2015, concerning the Amendment of the Articles of Association of the Company. This amendment was legalized by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0935663.AH.01.02 Year 2015 dated 22 May 2015.

The Company obtained its license to operate as a financing company from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. 253/KMK.013/1991 dated 4 March 1991. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing company and sharia financing which is a Business Unit of Sharia which include investment financing, working capital financing, multipurpose financing, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing and service financing.

The Company's registered office is located at the 26th-31st Floor of The Landmark Centre Building I, Jalan Jenderal Sudirman No. 1, South Jakarta and the Company has 551 business networks which consist of branch offices, representative offices, kiosks and dealer outlets throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

Since January 2004, PT Bank Danamon Indonesia Tbk has been the Company's controlling shareholder. PT Bank Danamon Indonesia Tbk is a subsidiary of Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte. Ltd., an investment holding company based in Singapore and wholly owned by the Government of Singapore.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perseroan

Pada tanggal 23 Maret 2004, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.325 (nilai penuh) per saham. Seluruh saham ini telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Maret 2004.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya telah bergabung menjadi Bursa Efek Indonesia.

Seluruh saham yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana ini merupakan saham divestasi milik pemegang saham pendiri. Dengan demikian, Perseroan tidak menerima dana hasil penjualan saham.

c. Penawaran umum efek utang Perseroan

Sejak tahun 2003, Perseroan telah beberapa kali menerbitkan efek utang yang ditawarkan kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia.

Sampai dengan 31 Maret 2016, obligasi dan *Medium-Term Notes* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Efek utang/ Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment schedule
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003/Adira Dinamika Multi Finance Bonds I Year 2003 (Obligasi I/Bond I)	23 April 2003	No. S-839/PM/2003	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Agustus/ August 2003
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006/Adira Dinamika Multi Finance Bonds II Year 2006 (Obligasi II/Bond II)	24 Mei/ May 2006	No. S-137/BL/2006	750.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 September 2006
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009/Adira Dinamika Multi Finance Bonds III Year 2009 (Obligasi III/Bond III)	4 Mei/ May 2009	No. S-3485/BL/2009	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	13 Agustus/ August 2009
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance IV Tahun 2010/Adira Dinamika Multi Finance Bonds IV Year 2010 (Obligasi IV/Bond IV)	21 Oktober/ October 2010	No. S-9564/BL/2010	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	29 Januari/ January 2011

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public offering of the Company's shares

On 23 March 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with par value of Rp100 (full amount) per share with offering value of Rp2,325 (full amount) per share. These shares were all listed at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 31 March 2004.

On 30 November 2007, Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange have merged into Indonesia Stock Exchange.

All shares offered through this IPO were divestment shares owned by the founding shareholders. Therefore, the Company did not receive any funds from sale of shares.

c. Public offering of the Company's debt securities

Since 2003, the Company has issued debt securities to the public in the Indonesian capital market.

Until 31 March 2016, the Company's bonds and Medium-Term Notes issued are as follow:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Year 2011 (Obligasi V/Bond V)	18 Mei/ May 2011 No. S-5474/BL/2011		2.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	27 Agustus/ August 2011
<i>Medium-Term Notes I</i> Adira Dinamika Multi Finance Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Medium-Term Notes I Year 2011(MTN I)	-		400.000	-	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	10 Februari/ February 2012
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Tahun 2011/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Year 2011 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds IPhase I)	9 Desember/ December 2011 No. S-13197/BL/2011		2.523.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	16 Maret/ March 2012
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds IPhase II)	9 Desember/ December 2011 No. S-13197/BL/2011		1.850.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	4 Agustus/ August 2012
Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2012/Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Year 2012 (Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds IPhase III)	9 Desember/ December 2011 No. S-13197/BL/2011		1.627.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ <i>Quarterly</i>	27 Desember/ December 2012

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ <i>Letter number</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Wali amanan/ <i>The trustee</i>	Skedul pembayaran bunga/ <i>Interest payment schedule</i>	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Year 2013 (Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	1 Juni/ June 2013
Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap II Tahun 2013/Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Year 2013 (Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	2.092.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Januari/ January 2014
Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap III Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Year 2014 (Obligasi Berkelaanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	14 Agustus/ August 2014
Obligasi Berkelaanjutan II Adira Finance Tahap IV Tahun 2014/Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Year 2014 (Obligasi Berkelaanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	1.503.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	12 Februari/ February 2015
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap I Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Year 2015 (Obligasi Berkelaanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	979.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	30 September 2015
Obligasi Berkelaanjutan III Adira Finance Tahap II Tahun 2015/Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Year 2015 (Obligasi Berkelaanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1.437.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	25 November/ November 2015

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest	Tanggal pembayaran bunga pertama/ <i>First interest payment date</i>
Obligasi Berkelanjutan/ <i>Continuing Bonds</i> III Adira Finance Tahap/ Phase III Tahun/Year 2016 (Obligasi Berkelanjutan/ <i>Continuing Bonds</i> III Tahap/Phase III)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	1101000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	2 Juni/ June 2016

Sampai dengan 31 Maret 2016, Sukuk *Mudharabah* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Public offering of the Company's debt securities
(continued)**

Sukuk <i>Mudharabah</i> / <i>Mudharabah Bonds</i>	Tanggal pernyataan efektif/ <i>Effective notification date</i>	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/ Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bagi hasil/ Revenue Sharing	Tanggal pembayaran bagi hasil/ pertama/First revenue sharing payment date
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Tahun 2013/ <i>Adira Finance Continuing</i> <i>Sukuk Mudharabah</i> I Phase I Year 2013 (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap I/ <i>Continuing Sukuk</i> <i>Mudharabah I Phase I</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	379.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	1 Juni/ June 2013
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Tahun 2014/ <i>Adira Finance Continuing</i> <i>Sukuk Mudharabah</i> I Phase II Year 2014 (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan I Tahap II/ <i>Continuing Sukuk</i> <i>Mudharabah I Phase II</i>)	21 Februari/ February 2013	No. S-37/D.04/2013	133.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	12 Februari/ February 2015
Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Tahun 2015/ <i>Adira Finance Continuing</i> <i>Sukuk Mudharabah</i> II Phase I Year 2015 (Sukuk <i>Mudharabah</i> Berkelanjutan II Tahap I/ <i>Continuing Sukuk</i> <i>Mudharabah II Phase I</i>)	25 Juni/ June 2015	No. S-279/D.04/2015	500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Triwulan/ Quarterly	30 September 2015

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Untuk Medium Term Notes I, Perseroan menunjuk PT NISP Sekuritas sebagai arranger.

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi I/Bonds I					
Seri A/Serial A	2003	63.000	14,125%	6 Mei/May 2008	Triwulan sejak triwulan ke-13/ Quarterly from 13th quarter Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2003	437.000	14,125%	6 Mei/May 2008	
Obligasi II/Bonds II					
Seri A/Serial A	2006	570.000	14,40%	8 Juni/June 2009	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2006	90.000	14,50%	8 Juni/June 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2006	90.000	14,60%	8 Juni/June 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi III/Bonds III					
Seri A/Serial A	2009	46.000	12,55%	18 Mei/May 2010	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2009	51.000	13,55%	13 Mei/May 2011	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2009	403.000	14,60%	13 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi IV/Bonds IV					
Seri A/Serial A	2010	229.000	7,60%	29 April 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2010	238.000	8,25%	29 Oktober/October 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2010	577.000	8,70%	29 April 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2010	284.000	9,00%	29 Oktober/October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri E/Serial E	2010	672.000	9,25%	29 Oktober/October 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Efek utang/ <i>Debt securities</i>	Tahun penerbitan/ <i>Year of issuance</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Tingkat bunga tetap/ <i>fixed interest rate</i>	Jatuh tempo/ <i>Due date</i>	Cicilan pokok efek utang/ <i>Debt securities installment</i>
Obligasi V/Bonds V					
Seri A/Serial A	2011	612.000	8,00%	31 Mei/May 2012	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	160.000	8,80%	27 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2011	567.000	9,60%	27 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri D/Serial D	2011	1.161.000	10,00%	27 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Medium Term Notes					
Seri A/Serial A	2011	200.000	8,40%	10 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	200.000	8,65%	10 Nopember/November 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap I/Continuing Bonds I Phase I					
Seri A/Serial A	2011	325.000	7,75%	16 Desember/December 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2011	665.000	8,00%	16 Desember/December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2011	1.533.000	9,00%	16 Desember/December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuing Bonds I Phase II					
Seri A/Serial A	2012	786.000	6,50%	14 Mei/May 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri B/Serial B	2012	200.000	7,50%	4 Mei/May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>
Seri C/Serial C	2012	864.000	7,75%	4 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment on due date</i>

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuing Bonds I Phase III					
Seri A/Serial A	2012	376.000	6,50%	7 Oktober/ October 2013	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2012	578.000	7,75%	27 September 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2012	673.000	8,75%	27 September 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuing Bonds II Phase I					
Seri A/Serial A	2013	439.000	6,85%	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	157.000	7,30%	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	553.000	7,85%	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri D/Serial D	2013	851.000	8,90%	1 Maret/ March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap II/Continuing Bonds II Phase II					
Seri A/Serial A	2013	722.000	9,15%	3 Nopember/ November 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2013	880.000	10,50%	24 Oktober/ October 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2013	490.000	11,00%	24 Oktober/ October 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan II Tahap III/Continuing Bonds II Phase III					
Seri A/Serial A	2014	687.000	9,60%	24 Mei/May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	363.000	10,50%	14 Mei/May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	450.000	10,75%	14 Mei/May 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

Efek utang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/ fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek utang/ Debt securities installment
Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV/Continuing Bonds II Phase IV					
Seri A/Serial A	2014	607.000	9,60%	22 Nopember/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2014	808.000	10,50%	12 Nopember/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2014	88.000	10,75%	12 Nopember/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuing Bonds III Phase I					
Seri/Serial A	2015	741.000	9,50%	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	238.000	10,25%	30 Juni/June 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap II/Continuing Bonds III Phase II					
Seri A/Serial A	2015	492.000	8,75%	5 September 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri B/Serial B	2015	668.000	9,50%	25 Agustus/ August 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri C/Serial C	2015	277.000	10,25%	25 Agustus/ August 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Obligasi Berkelanjutan III Tahap III/Continuing Bonds III Phase III					
Seri/Serial A	2016	73.000	8,75%	12 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	330.500	9,50%	2 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	697.500	10,25%	2 Maret/ March 2021	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Sampai dengan 31 Maret 2016, Sukuk *Mudharabah* yang telah diterbitkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Sukuk <i>Mudharabah</i> / Mudharabah Bonds	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Nisbah bagi hasil/Sharing revenue ratio	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok Sukuk <i>Mudharabah/Mudharabah</i> bonds installment
Sukuk <i>Mudharabah</i>					
Berkelanjutan I					
Tahap I/Continuing					
<i>Mudharabah Bonds I</i>					
Phase I					
Seri A/Serial A	2013	66.000	57,083% (setara dengan 6,85% pertahun/equivalent to 6.85% per year) 60,833% (setara dengan 7,30% pertahun/equivalent to 7.30% per year) 65,417% (setara dengan 7,85% pertahun/equivalent to 7.85% per year)	11 Maret/ March 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri B/Serial B	2013	27.000	87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/equivalent to 10.50% per year)	1 Maret/ March 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri C/Serial C	2013	286.000	80,00% (setara dengan 9,60% pertahun/equivalent to 9.60% per year)	1 Maret/ March 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Sukuk <i>Mudharabah</i>					
Berkelanjutan I					
Tahap II/Continuing					
<i>Mudharabah Bonds I</i>					
Phase II					
Seri A/Serial A	2014	88.000	80,00% (setara dengan 9,60% pertahun/equivalent to 9.60% per year) 87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/equivalent to 10.50% per year)	22 Nopember/ November 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri B/Serial B	2014	45.000	87,50% (setara dengan 10,50% pertahun/equivalent to 10.50% per year)	12 Nopember/ November 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Sukuk <i>Mudharabah</i>					
Berkelanjutan II					
Tahap I/Continuing					
<i>Mudharabah Bonds II</i>					
Phase I					
Seri A/Serial A	2015	441.000	72,917% (setara dengan 8,75% pertahun/equivalent to 8.75% per year) 79,167% (setara dengan 9,50% pertahun/equivalent to 9.50% per year)	10 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date
Seri B/Serial B	2015	59.000	79,167% (setara dengan 9,50% pertahun/equivalent to 9.50% per year)	30 Juni/June 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ <i>Bullet payment</i> on due date

Perseroan menerbitkan Obligasi dan Sukuk *Mudharabah* dengan tujuan untuk membiayai kegiatan utama Perseroan yaitu pembiayaan konsumen.

The Company issued Bonds and Mudharabah Bonds for the purpose of funding the Company's main activity which is consumer financing.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum efek utang Perseroan (lanjutan)

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi yang diterbitkan dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	Sng Seow Wah
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Djoko Sudyatmiko
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Eng Heng Nee Philip
Komisaris merangkap Komisaris Independen	Pande Radja Silalahi ^{*)}
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Loh Niap Juan
Direktur Utama	Willy Suwandi Dharma
Wakil Direktur Utama	Marwoto Soebiakno
Direktur Pemasaran Pembiayaan	Hafid Hadeli
Direktur Manajemen Risiko	Ho Lioeng Min
Direktur Keuangan dan Direktur Kepatuhan	I Dewa Made Susila
Direktur Teknologi Informasi	Cornel Hugroseno
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap Direktur Independen	Swandajani Gunadi

Personil manajemen kunci Perseroan meliputi Dewan Komisaris dan Direksi, serta Pejabat Eksekutif.

e. Dewan Pengawas Syariah

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Prof. Dr. H. Fathurrahman Djamil, MA	Chairman
Anggota	Dr. Noor Ahmad, MA	Member
Anggota	Dr. Oni Sahroni, MA	Member

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Pande Radja Silalahi ^{*)}	Chairman
Anggota	Djoko Sudyatmiko	Member
Anggota	Eng Heng Nee Philip	Member
Anggota	Diyah Sasanti	Member

^{*)} Pande Radja Silalahi meninggal dunia pada tanggal 2 Oktober 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Public offering of the Company's debt securities (continued)

The Company can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

d. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows:

President Commissioner	Komisaris concurrently as
Commissioner concurrently as	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Commissioner concurrently as
Commissioner concurrently as	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Commissioner concurrently as
Commissioner concurrently as	Independent Commissioner
Independent Commissioner	Commissioner
Commissioner	Commissioner
Direktor Utama	President Director
Vice Direktor Utama	Vice President Director
Direktor Pemasaran Pembiayaan	Financing Marketing Director
Direktor Manajemen Risiko	Risk Management Director
Direktor Keuangan dan Direktur Kepatuhan	Finance Director and Compliance Director
Direktur Teknologi Informasi	Information Technology Director
Direktur Sumber Daya Manusia merangkap Direktur Independen	Human Resources Director
	concurrently as Independent Director

Key management personnel of the Company are the Board of Commissioners and Directors, and Executive Officers.

e. Sharia Supervisory Board

The composition of the Sharia Supervisory Board as of 31 March 2016 and 31 December 2015 was as follows:

Chairman	
Member	
Member	

f. Audit and Risk Management Committee

The composition of the Audit Committee as of 31 March 2016 and 31 December 2015 was as follows:

Chairman	
Member	
Member	
Member	

^{*)} Pande Radja Silalahi passed away on 2 October 2015.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

f. Komite Audit dan Manajemen Risiko (lanjutan)

Susunan Komite Manajemen Risiko pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Eng Heng Nee Philip
Djoko Sudyatmiko
Pande Radja Silalahi¹⁾
Vera Eve Lim

Chairman
Member
Member
Member

- g.** Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 tanggal 25 Agustus 2011, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah I Dewa Made Susila.
- h.** Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan No. 017/ADMF/BOD/IV/11 tanggal 29 April 2011, Kepala Unit Audit Internal Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Ingrid Sri Komala Dewi.
- i.** Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan mempunyai 15.212 dan 15.487 karyawan tetap (tidak diaudit); serta 6.171 dan 5.864 karyawan tidak tetap (tidak diaudit).
- j.** Laporan keuangan Perseroan disusun oleh Direksi dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK", yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapkan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

f. Audit and Risk Management Committee (continued)

The composition of the Risk Management Committee as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows:

- g.** Based on Directors' Decision Letter of the Company No. 030/ADMF/BOD/CS/VIII/11 dated 25 August 2011, The Corporate Secretary as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is I Dewa Made Susila.
- h.** Based on Joint Decision Letter of the Board of Directors and Commissioners of the Company No. 017/ADMF/BOD/IV/11 dated 29 April 2011, the Head of Internal Audit Unit as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is Ingrid Sri Komala Dewi.
- i.** As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company had 15,212 and 15,487 permanent employees (unaudited); also 6,171 and 5,864 non-permanent employees (unaudited).
- j.** The financial statements of the Company were prepared by the Board of Directors and authorized for issuance on 19 April 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of 31 March 2016 and 31 December 2015 and for three-month period 31 March 2015 were as follows:

a. Statement of compliance

The financial statements as of 31 March 2016 and 31 December 2015 and for three-month period 31 March 2015 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and Sharia Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK", which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015. Informasi komparatif (jika ada) telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan berdasarkan konsep nilai historis, kecuali untuk instrumen keuangan derivatif yang diukur pada nilai wajar dan utang atas kewajiban imbalan pasti yang diakui sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti dikurangi dengan kerugian aktuaria yang belum diakui ditambah beban jasa lalu yang belum diakui.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontingenji pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis for preparation and presentation of the financial statements

The Company applies SFAS No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", which became effective as of 1 January 2015. Comparative information (if any) has been re-presented so that it is also in conformity with the revised standard.

The financial statements, except statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and under the historical cost concept, except for derivative financial instruments which are measured at fair value and the liability for defined benefit obligations which is recognized at the present value of the defined benefit obligations less the unrecognized actuarial losses, plus unrecognized past service cost.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perubahan kebijakan akuntansi

Standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan bagi Perseroan:

- PSAK No. 5: Segmen Operasi.
- PSAK No. 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.
- PSAK No. 16: Aset Tetap.
- PSAK No. 19: Aset Takberwujud.
- PSAK No. 24: Imbalan Kerja.
- PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi.
- PSAK No. 53: Pembayaran Berbasis Saham.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar.
- ISAK No. 30: Pungutan.

d. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan kas di bank, piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain (piutang karyawan, piutang komisi asuransi dan piutang klaim asuransi), aset derivatif dan investasi dalam saham. Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari pinjaman yang diterima, bunga yang masih harus dibayar, utang obligasi, liabilitas derivatif dan utang lain-lain (utang kepada dealer dan utang premi asuransi).

d.1. Klasifikasi

Pada saat pengakuan awal, Perseroan mengelompokkan seluruh aset keuangannya (kecuali kas, investasi dalam saham dan derivatif untuk tujuan manajemen risiko) sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Aset keuangan Perseroan berupa kas dan investasi dalam saham dikelompokkan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai kelompok tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Changes in accounting policies

Standards, amendments and interpretations which became effective starting 1 January 2016

The following standards, amendments and interpretations which became effective since 1 January 2016 and are relevant to the Company:

- SFAS No. 5: Operating Segments.
- SFAS No. 7: Related Party Disclosures.
- SFAS No. 16: Fix Assets.
- SFAS No. 19: Intangible Assets.
- SFAS No. 24: Employee Benefits.
- SFAS No. 25: Accounting Policies.
- SFAS No. 53: Share-based Payment.
- SFAS No. 68: Fair Value Measurement.
- IFAS No. 30: Levies.

d. Financial assets and liabilities

The Company's financial assets consist of cash on hand and in bank, consumer financing receivables, finance leases receivables, other receivables (employee receivables, insurance commission receivables and insurance claims receivable), derivative assets and investment in shares. The Company's financial liabilities consist of borrowings, accrued interest, bonds payable, derivative liabilities and other payables (payable to dealers and insurance premiums payable).

d.1. Classification

At initial recognition, the Company classifies all of its financial assets (except cash on hand, investment in shares and derivative held for risk management) as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

The Company's financial asset in the form of cash on hand and investment in shares is classified as available-for-sale financial asset. Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.1. Klasifikasi (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, seluruh liabilitas keuangan Perseroan dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

d.2. Pengakuan

Perseroan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perseroan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perseroan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.1. Classification (continued)

At initial recognition, all of the Company's financial liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Derivatives are designated as an effective hedging instrument.

d.2. Recognition

The Company initially recognizes financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method, and available-for-sale of unquoted financial assets are measured at cost.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.2. Pengakuan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lihat Catatan 2d.5) dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

d.3. Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perseroan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perseroan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perseroan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perseroan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perseroan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perseroan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada saat Perseroan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.2. Recognition (continued)

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost (see Note 2d.5) using the effective interest method.

d.3. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes-off a consumer financing receivable and finance lease receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.4. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontinjen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari Perseroan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

d.5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

d.6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.4. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

d.5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

d.6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or the price that would be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perseroan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perseroan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perseroan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

d.6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perseroan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perseroan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

e. Kas dan kas di bank

Kas dan kas di bank terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2d.5).

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Termasuk dalam piutang pembiayaan konsumen adalah piutang pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan Perseroan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen. Pada saat akad *murabahah*, piutang pembiayaan *murabahah* diakui sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan (margin). Keuntungan *murabahah* diakui selama periode akad berdasarkan pengakuan margin dari piutang pembiayaan *murabahah*.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

d.6. Fair value measurement (continued)

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of 3 months or less since the date of placement, as long as these time deposits are not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

f. Accounting for consumer financing and leases

f.1. Accounting for consumer financing

Consumer financing receivables are classified as loans and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Note 2d.5).

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Included in consumer financing receivables are murabahah financing receivables. Murabahah is goods sell-buy contract with selling price amounting to acquisition cost plus agreed margin, and the Company must disclose the acquisition cost to consumer. When the Murabahah contract is signed, murabahah financing receivables are recognized at acquisition cost plus agreed margin. Murabahah margin is recognized over the period of the contract based on margin of the murabahah financing receivables.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Akuntansi pembiayaan konsumen dan sewa (lanjutan)

f.1. Akuntansi pembiayaan konsumen (lanjutan)

Akad *murabahah* secara substansi merupakan suatu pembiayaan, sehingga pengakuan margin dilakukan berdasarkan standar yang mengatur pembiayaan, seperti yang disebutkan di kebijakan pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Piutang pembiayaan konsumen akan dihapusbukukan setelah menunggak lebih dari 210 hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat diterima.

f.2. Akuntansi sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perseroan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto. Perseroan sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Accounting for consumer financing and leases (continued)

f.1. Accounting for consumer financing (continued)

Substantially, murabahah contract is a financing transaction, so that margin recognition is based on standards which regulate financing transaction, as mentioned in consumer financing policy.

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain is recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Consumer financing receivables will be written-off when they are overdue for more than 210 days. Recoveries from written-off receivables are recognized as other income upon receipt.

f.2. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases are classified as finance leases if the leases transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Leases are classified as operating leases if the leases do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets.

The Company recognizes assets held under a financing lease and present them as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment is treated as repayment of principal and financing lease income. The recognition of financing lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Company's net investment in the financing lease. The Company acts as a lessor in finance leases.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Perseroan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perseroan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Perseroan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Perseroan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di laporan posisi keuangan (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perseroan. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perseroan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perseroan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan ini memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Joint financing

In joint financing arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest rates to consumer than the interest rates stated in the joint financing agreement with the joint financing facility provider.

All joint financing contracts entered by the Company are joint financing without recourse in which only the Company's financing portion of the total installments is recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position (net approach). Consumer financing income is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income after deducting the portions which belong to other parties participating to these joint financing transactions.

h. Allowance for impairment losses of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Company determines evidence of impairment for consumer financing receivables and finance lease receivables at a collective level because the management believes that these consumer financing receivables and finance lease receivables have similar credit risk characteristics.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perseroan menggunakan model statistik (metode *vintage*) dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit terkini dapat mengakibatkan kerugian aktual yang jumlahnya akan lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang ditentukan oleh model historis. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian dan waktu yang diharapkan untuk pemulihannya di masa datang akan diperbandingkan secara berkala terhadap hasil aktual untuk memastikan estimasi tersebut masih memadai.

Untuk piutang pembiayaan *murabahah*, Perseroan juga menentukan bukti dan mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif menggunakan metode dan asumsi yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko

Seluruh instrumen derivatif yang dimiliki Perseroan digunakan untuk tujuan manajemen risiko. Instrumen derivatif ini digunakan untuk lindung nilai eksposur risiko suku bunga dan risiko mata uang Perseroan. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Untuk memenuhi persyaratan akuntansi lindung nilai, beberapa kriteria tertentu harus dipenuhi, termasuk adanya dokumentasi formal pada awal lindung nilai.

Pada penetapan awal lindung nilai, Perseroan mendokumentasikan secara formal hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindungi nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi dalam melaksanakan transaksi lindung nilai, bersamaan dengan metode yang akan digunakan untuk menilai efektivitas hubungan lindung nilai. Perseroan menilai, pada awal hubungan lindung nilai dan juga secara berkesinambungan, apakah instrumen lindung nilai diharapkan akan 'sangat efektif' dalam rangka saling hapus atas perubahan nilai wajar atau perubahan arus kas dari *item* yang dilindungi nilai sepanjang periode dimana lindung nilai tersebut ditetapkan, dan apakah hasil aktual dari setiap lindung nilai berada dalam kisaran 80-125 persen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

In assessing collective impairment, the Company uses statistical modeling (*vintage method*) of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgment as to whether current economic and credit conditions may cause the actual losses which are likely to be greater or less than suggested by historical modeling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

For murabahah financing receivables, the Company determines evidence and assesses impairment at collective level using the same method and assumption of consumer financing receivables.

When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

i. Derivative instrument for risk management purposes

All derivative instruments held by the Company are for risk management purposes. These derivative instruments are used to hedge the Company's exposures to interest rate risk and currency risk. Derivative instruments held for risk management are measured at fair value in the statement of financial position. To qualify for hedge accounting, certain criteria are to be met, including formal documentation to be in place at the inception of the hedge.

On initial designation of the hedge, the Company formally documents the relationship between the hedging instruments and hedged items, including the risk management objective and strategy in undertaking the hedge transaction, together with the method that will be used to assess the effectiveness of the hedging relationship. The Company makes an assessment, both at the inception of the hedge relationship as well as on an ongoing basis, whether the hedging instruments are expected to be 'highly effective' in offsetting the changes in the fair value or cash flows of the respective hedged items during the period for which the hedge is designated, and whether the actual results of each hedge are within a range of 80-125 percent.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Instrumen derivatif untuk tujuan manajemen risiko (lanjutan)

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode yang bersangkutan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar yang berkaitan dengan lindung nilai diakui sebagai penyesuaian terhadap *item* yang dilindungi nilainya dalam penghasilan komprehensif lainnya periode berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

Perseroan menetapkan derivatif sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas apabila instrumen tersebut melindungi nilai variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang telah diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi. Bagian efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai atas arus kas dalam hubungan lindung nilai yang memenuhi kualifikasi ditangguhkan pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas, yang merupakan bagian dari ekuitas. Bagian yang tidak efektif diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas direklasifikasi ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam periode yang sama dimana arus kas yang dilindungi nilai mempengaruhi laba atau rugi, dan pada *item* yang sama dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan, dilaksanakan, atau tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang ditangguhkan di ekuitas tetap diakui pada keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas dan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika *item* yang dilindungi nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika suatu prakiraan transaksi akan dilindung nilai tidak lagi diharapkan akan terjadi, jumlah yang ditangguhkan dalam ekuitas diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban dibayar di muka berupa sewa dan renovasi bangunan sewa diamortisasi selama masa sewa.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative instrument for risk management purposes (continued)

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income. If derivative instruments are designated and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the items being hedged in the current period other comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

The Company designates derivatives as the hedging instruments of cash flows hedges where the instrument hedges the variability in cash flows attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability, or a highly probable forecast transaction that could affect profit or loss. The effective portion of changes in the fair value of derivatives designated as hedging instruments of cash flows hedges in qualifying hedging relationships is deferred to the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, which forms part of equity. Any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts deferred in equity are reclassified to the statement of income and other comprehensive income as a reclassification adjustment in the same period as the hedged cash flows affect profit or loss, and in the same line item in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the hedging instrument expires or sold, terminated, exercised, or no longer qualifies for hedge accounting, the cumulative amount deferred in equity remains in the cumulative gains/(losses) on derivative instruments for cash flows hedges, and is subsequently transferred to the statement of profit or loss and other comprehensive income when the hedged item is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

When a forecast hedged transaction is no longer expected to occur, the amount deferred in equity is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the period of benefits using the straight-line method.

Prepaid expenses of rent and building renovation for rental offices are amortized during the period of rent.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Investasi dalam saham

Investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual (lihat Catatan 2d.1) dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan lain-lain.

I. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years	Percentase/ Percentage
Bangunan	20	5,00%
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	3 - 5	20,00% - 33,33%
Kendaraan bermotor	5	20,00%

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in shares

Investment in shares classified as available-for-sale financial asset (see Note 2d.1) is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividends (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as other income.

I. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at cost less any accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition cost includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Land is stated at cost and not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

	Percentase/ Percentage	
Bangunan	5,00%	Buildings
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	20,00% - 33,33%	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	20,00%	Motor vehicles

Repairs and maintenance are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the period in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

The carrying amount of fixed assets are derecognized upon disposal or when there is no longer a future economic benefit is expected from its use or disposal.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan pengakuan (tidak digunakan lagi atau dijual), maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai dan siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perpanjangan hak atas tanah dan perangkat lunak yang dibeli oleh Perseroan.

m.1 Perpanjangan hak atas tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak.

m.2 Perangkat lunak

Perangkat lunak pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud tetap diukur menggunakan model biaya, dicatat sebesar biaya perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomi di masa mendatang untuk aset yang bersangkutan. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya, dimulai dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Estimasi masa manfaat perangkat lunak adalah lima tahun.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

When fixed assets are derecognized (retired or disposed of), their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed and ready for their intended use. Depreciation is charged from such date.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

m. Intangible assets

Intangible assets consist of extension of land rights and software acquired by the Company.

m.1 Extension of land rights

The cost of obtaining an extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized using straight-line method over the life of the law right.

m.2 Software

Software is initially recognized at acquisition cost. After initial recognition, intangible assets are measured using cost model, stated at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

Amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line method over the estimated useful life of software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Aset takberwujud (lanjutan)

m.2. Perangkat lunak (lanjutan)

Metode amortisasi, estimasi masa manfaat dan nilai residual ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan jika dianggap tepat.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

n.1. Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan sewa pembiayaan, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perseroan mendapatkan komisi dari asuransi kendaraan bermotor yang dibayar oleh konsumen. Perlakuan akuntansi untuk pendapatan komisi asuransi tersebut sama seperti perlakuan akuntansi untuk biaya transaksi yang teratribusi langsung (lihat Catatan 2d).

Pengakuan beban provisi yang dibayar di muka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan beban emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perseroan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets (continued)

m.2. Software (continued)

Amortization methods, useful lives and residual values are reviewed at each financial year-end and adjusted if appropriate.

n. Income and expense recognition

n.1. Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expenses

Consumer financing income, financing leases income, interest income and interest expense are recognized using the effective interest method.

The Company will get commissions from the insurance of motor vehicle which is paid by the consumer. The accounting treatment for the insurance commission income is the same as accounting treatment for transaction costs which are directly attributable (see Note 2d).

Upfront fees related to the borrowings and debt securities issued issuance costs are deferred and amortized over the terms of the related borrowings and debt securities issued using the effective interest method and are recorded as part of interest expense and financing charges.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

n.2. Pendapatan lain-lain

Pendapatan administrasi adalah pendapatan atas jasa pembiayaan konsumen atau sewa pembiayaan yang ditagihkan kepada debitur pada saat fasilitas pembiayaan disetujui dan/atau pada saat jatuh tempo angsuran. Pendapatan administrasi diakui selama jangka waktu pembiayaan.

Pendapatan denda keterlambatan dikenakan kepada konsumen yang menunggak, diakui pada saat realisasi.

Pendapatan pinjaman dikenakan kepada konsumen yang menyelesaikan kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir, diakui pada saat realisasi.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset neto dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income and expense recognition (continued)

n.2. Other income

Administration income is income from consumer financing or finance lease services that are charged to customer when financing facilities are approved and/or installment due date. Administration income are recognized over the term of financing.

Late charges income charged to overdue consumers is recognized when realized.

Penalty income charged to consumers who early terminated the contracts is recognized when realized.

o. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company applies SFAS No. 24 (2013), "Employee Benefits", which became effective as of 1 January 2015.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>o. Imbalan kerja (lanjutan)</p> <p>Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja (lanjutan)</p> <p>Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan/(kerugian) aktuarial terjadi. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial dicatat di saldo laba.</p> <p>Perseroan telah memiliki program pensiun iuran pasti yang mana Perseroan membayar iuran ke dana pensiun lembaga keuangan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari penghasilan tetap yang diterima karyawan yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terhutang.</p> <p>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</p> <p>Perseroan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar yang ditentukan sesuai dengan Peraturan Perseroan. Perkiraan beban imbalan ini dihitung dan diakui sepanjang masa kerja karyawan dengan menggunakan metode yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan pasca-kerja. Kewajiban ini dihitung minimum satu tahun sekali oleh aktuaris independen. Imbalan kerja jangka panjang lainnya yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Pesangon pemutusan kontrak kerja</p> <p>Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perseroan mengakui pesangon ketika Perseroan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.</p>	<p><i>The original financial statements included herein are in the Indonesian language.</i></p> <p>PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS As of 31 March 2016 and for three-month period then ended <i>(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)</i></p> <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>o. Employees' benefits (continued)</p> <p>Long-term and post-employment benefits (continued)</p> <p><i>When the post-employment benefits change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the statement of profit or loss and other comprehensive income. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.</i></p> <p><i>Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains/(losses) occur. Accumulated actuarial gains and losses are recorded in retained earnings.</i></p> <p><i>The Company has a defined contribution pension program where the Company pays contributions to a financial institution pension plan which is calculated at a certain percentage of fixed income of employees who meet the Company's criteria. The contributions are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as they become payable.</i></p> <p>Other long-term employment benefits</p> <p><i>The Company provides other long-term employment benefits in the form of long service leave award which is determined in compliance with the Company's Regulation. The expected costs of these benefits are calculated and recognized over the year of employment, using a method which is applied in calculating obligation for post-employment benefits. These obligations are calculated minimum once a year by an independent actuary. Other long term employment benefits that are vested, are recognized as expense immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.</i></p> <p>Termination benefits</p> <p><i>Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.</i></p>
---	---

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Utang obligasi

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut.

Utang obligasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awalnya. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2n.1).

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perseroan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance costs in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued.

Bonds payable issued are measured at amortized cost using effective interest method after initial recognition. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (see Note 2n.1).

q. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the current year, using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sukuk mudharabah

Perseroan pada awalnya mengakui sukuk *mudharabah* pada saat sukuk *mudharabah* diterbitkan sebesar nominalnya.

Setelah pengakuan awal, sukuk *mudharabah* dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk *mudharabah* diakui secara terpisah dari sukuk *mudharabah*. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk *mudharabah* dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Sukuk *mudharabah* disajikan sebagai bagian dari liabilitas dan biaya transaksi sehubungan penerbitan sukuk *mudharabah* disajikan dalam aset sebagai beban dibayar di muka.

s. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama periode berjalan.

t. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya, yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 25, 26, 27, 28, 29 dan 30).

u. Penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Mudharabah bonds

The Company initially recognizes mudharabah bonds on the date of issuance of mudharabah bonds at the nominal.

Subsequent to initial recognition, mudharabah bonds are measured at cost.

Transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are recognized separately from mudharabah bonds. Transaction cost are amortized over the term of mudharabah bonds and are recorded as part of financing charges.

Mudharabah bonds are presented as a part of liabilities and the transaction cost related to the issuance of mudharabah bonds are presented on assets as a part of prepaid expenses.

s. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the period by the weighted average number of outstanding shares during the current period.

t. Transaction with related parties

The Company enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term of related parties is defined under SFAS No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, which are made based on commercial terms agreed by the parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statements (see Notes 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 25, 26, 27, 28, 29 and 30).

u. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Reuters sebesar masing-masing Rp13.260 (nilai penuh) dan Rp13.785 (nilai penuh) untuk 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

v. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional termasuk *item* yang dapat diatribusikan secara langsung kepada segmen dan juga yang dapat dialokasikan dengan basis yang wajar.

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis.

Perseroan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 35).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2h.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Foreign currency translation (continued)

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the exchange rates used are Reuters' middle rate of Rp13,260 (full amount) and Rp13,785 (full amount) respectively, for 1 United States Dollar (USD).

v. Operating segments

An operating segment is a component of the entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the chief operating decision maker include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

The Company manages its business activities and identifies its segments reported based on product categories and geographic area.

The Company determines and presents operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (see Note 35).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets accounted for at amortized cost is described in Note 2h.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan beberapa faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif.

a.2. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perseroan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3. Pensiun

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan meliputi penilaian instrumen keuangan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

Evaluation on collective impairment allowance covers credit losses inherent in portfolios of consumer financing receivables and finance lease receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for allowance for collective impairment losses, management considers several factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on the model assumptions and parameters used in determining allowance for collective impairment losses.

a.2. Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company must use the valuation techniques as described in Note 2d.6. For financial instruments that are traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

a.3. Pension

Pension programs are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and other.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perseroan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi Perseroan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.6.

Perseroan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hierarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang serupa; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang serupa di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perseroan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang serupa dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2d.6.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN KAS DI BANK

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	153.759	158.309	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	80.026	98.760	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.516	109.118	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	37.105	22.862	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	28.256	31.772	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.908	5.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.859	2.618	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	1.718	1.962	PT Bank Syariah Mandiri
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	115	1.472	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500)	790	751	Others (each below Rp500)
	227.293	274.483	
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 38)	491	510	PT Bank Central Asia Tbk (see Note 38)
	227.784	274.993	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Kas di bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	549.471	626.626	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (lihat Catatan 38)	54	57	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (see Note 38)
	549.525	626.683	
	<u>931.068</u>	<u>1.059.985</u>	

Tingkat suku bunga setahun untuk kas di bank berkisar 0,75% - 2,15% untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan tahun berakhir 31 Desember 2015.

Interest rates per annum for cash in banks ranged from 0.75% - 2.15% for three-month period ended 31 March 2016 and year ended 31 December 2015.

Jangka waktu deposito berjangka adalah kurang dari satu bulan dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 6,50% - 9,75% pada tanggal 31 Desember 2015.

The term of time deposit was less than one month and interest rates per annum ranged from 6.50% - 9.75% as of 31 December 2015.

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun adalah 0,93% dan 0,94% masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

The weighted average effective interest rate per annum was 0.93% and 0.94% as of 31 March 2016 and 31 December 2015, respectively.

Tidak ada saldo kas dan kas di bank yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

There is no cash on hand and in banks that is restricted as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan kas di bank diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of cash on hand and in banks is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			<i>Consumer financing receivables - gross</i>
Pihak ketiga	55.281.354	56.904.465	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>152</u>	<u>399</u>	<i>Related parties</i>
	<u>55.281.506</u>	<u>56.904.864</u>	
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui			<i>Unearned consumer financing income</i>
Pihak ketiga	(11.639.685)	(12.048.163)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>(33)</u>	<u>(68)</u>	<i>Related parties</i>
	<u>(11.639.718)</u>	<u>(12.048.231)</u>	
	43.641.788	44.856.633	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai pihak berelasi - neto	(19.975.217)	(20.394.922)	<i>Portion of consumer financing receivables financed by a related party - net</i>
	<u>23.666.571</u>	<u>24.461.711</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(1.041.401)	(1.071.775)	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>(5)</u>	<u>(8)</u>	<i>Related parties</i>
	<u>(1.041.406)</u>	<u>(1.071.783)</u>	
	<u>22.625.165</u>	<u>23.389.928</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, piutang pembiayaan konsumen bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.440.900 dan Rp1.629.235 (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributable to the origination of consumer financing accounts amounting to Rp1,440,900 and Rp1,629,235 (see Note 2d.2).

Jangka waktu kontrak pembiayaan untuk mobil rata-rata 40 bulan, untuk sepeda motor rata-rata 24 bulan dan barang durable rata-rata 12 bulan.

The average period of consumer financing contracts for cars is 40 months, for motorcycles is 24 months and for durable goods is 12 months.

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
< 1 tahun	33.465.083	34.309.121	<i>< 1 year</i>
1 - 2 tahun	14.806.358	15.356.164	<i>1 - 2 years</i>
2 - 5 tahun	<u>7.010.065</u>	<u>7.239.579</u>	<i>2 - 5 years</i>
Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto	<u>55.281.506</u>	<u>56.904.864</u>	<i>Total consumer financing receivables - gross</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Mobil	17,11% - 21,24%	16,87% - 21,80%	Cars
Sepeda motor	34,36% - 40,07%	34,09% - 40,33%	Motorcycles
Barang durable	52,37% - 55,45%	54,35% - 56,48%	Durable goods

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen per tahun per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Mobil	19,13%	17,95%	Cars
Motor	29,03%	27,33%	Motorcycles
Barang durable	53,93%	57,61%	Durable goods

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Tidak ada tunggakan	42.818.346	45.016.983	No past due
1-90 hari	11.441.691	10.897.524	1-90 days
91-120 hari	327.715	299.166	91-120 days
121-180 hari	449.013	456.842	121-180 days
> 180 hari	244.741	234.349	> 180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	55.281.506	56.904.864	<i>Consumer financing receivables - gross</i>

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen menurut debitur disajikan pada Catatan 35.

The weighted average effective interest rate of consumer financing receivables per annum as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Tidak ada tunggakan	42.818.346	45.016.983	No past due
1-90 hari	11.441.691	10.897.524	1-90 days
91-120 hari	327.715	299.166	91-120 days
121-180 hari	449.013	456.842	121-180 days
> 180 hari	244.741	234.349	> 180 days
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	55.281.506	56.904.864	<i>Consumer financing receivables - gross</i>

Classification of consumer financing receivables based on debtor is presented in Note 35.

Rincian pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui adalah sebagai berikut:

Details of unearned consumer financing income were as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Dibiayai pihak berelasi	5.607.603	5.802.518	<i>Financed by a related party</i>
Pembiayaan sendiri	6.032.115	6.245.713	<i>Self financing</i>
	11.639.718	12.048.231	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	1.071.775	1.106.649	Third parties
Pihak berelasi	8	5	Related parties
	<u>1.071.783</u>	<u>1.106.654</u>	
Penyisihan selama periode berjalan			Provision during the period
Pihak ketiga	349.974	441.862	Third parties
Pihak berelasi	(3)	1	Related parties
	<u>349.971</u>	<u>441.863</u>	
	1.421.754	1.548.517	
Penghapusan piutang	<u>(380.348)</u>	<u>(439.852)</u>	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	<u>1.041.406</u>	<u>1.108.665</u>	Balance at end of year

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp230.348 dan Rp235.172.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp4.566.678 dan Rp5.541.595 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (lihat Catatan 14); sebesar Rp4.551.250 dan Rp4.552.500 digunakan sebagai jaminan utang obligasi (lihat Catatan 16); dan sebesar Rp272.500 dan Rp415.500 sebagai jaminan sukuk mudharabah (lihat Catatan 20).

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tergantinya piutang pembiayaan konsumen.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan konsumen diungkapkan pada Catatan 36.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses were as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	1.071.775	1.106.649	Third parties
Pihak berelasi	8	5	Related parties
	<u>1.071.783</u>	<u>1.106.654</u>	
Penyisihan selama periode berjalan			Provision during the period
Pihak ketiga	349.974	441.862	Third parties
Pihak berelasi	(3)	1	Related parties
	<u>349.971</u>	<u>441.863</u>	
	1.421.754	1.548.517	
Penghapusan piutang	<u>(380.348)</u>	<u>(439.852)</u>	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	<u>1.041.406</u>	<u>1.108.665</u>	Balance at end of year

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Restructured consumer financing receivables as of 31 March 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp230,348 and Rp235,172, respectively.

Consumer financing receivables as of 31 March 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp4,566,678 and Rp5,541,595 were used as collateral to borrowings, respectively (see Note 14); amounting to Rp4,551,250 and Rp4,552,500 were used as collateral to bonds payable, respectively (see Note 16); and amounting to Rp272,500 and Rp415,500 were used as collateral to mudharabah bonds, respectively (see Note 20).

For the collateral to the vehicle consumer financing receivables, the Company received the Certificates of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible consumer financing receivables.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of consumer financing receivables is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
*As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

5. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Pembiayaan bersama

Perseroan melakukan kerjasama pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Commonwealth dan PT Adira Quantum Multifinance.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Lihat Catatan 34 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Commonwealth

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 10 September 2014, Perseroan dan PT Bank Commonwealth setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Commonwealth adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, belum ada piutang pembiayaan konsumen yang dibiayai melalui fasilitas pembiayaan bersama ini.

c. PT Adira Quantum Multifinance

Lihat Catatan 34 untuk transaksi pembiayaan bersama dengan PT Adira Quantum Multifinance.

5. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Joint financing

The Company entered into joint financing with PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Commonwealth and PT Adira Quantum Multifinance.

a. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

See Note 34 for joint financing transaction with PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

b. PT Bank Commonwealth

Based on the joint financing agreement dated 10 September 2014, the Company and PT Bank Commonwealth agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Commonwealth is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed.

As of 31 March 2016, there is no consumer financing receivables financed from this joint financing facility.

c. PT Adira Quantum Multifinance

See Note 34 for joint financing transaction with PT Adira Quantum Multifinance.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang sewa pembiayaan - bruto			<i>Finance leases receivables- gross</i>
Pihak ketiga	1.674.264	1.907.530	Third parties
Pihak berelasi	15.909	9.319	Related party
	<u>1.690.173</u>	<u>1.916.849</u>	
Nilai residu yang terjamin			<i>Guaranteed residual value</i>
Pihak ketiga	480.532	498.619	Third parties
Pihak berelasi	1.928	1.097	Related party
	<u>482.460</u>	<u>499.716</u>	
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui			<i>Unearned financing lease income</i>
Pihak ketiga	(288.548)	(350.473)	Third parties
Pihak berelasi	(3.990)	(2.242)	Related party
	<u>(292.538)</u>	<u>(352.715)</u>	
Simpanan jaminan			<i>Security deposits</i>
Pihak ketiga	(480.532)	(498.619)	Third parties
Pihak berelasi	(1.928)	(1.097)	Related party
	<u>(482.460)</u>	<u>(499.716)</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Allowance for impairment losses</i>
Pihak ketiga	(34.725)	(34.697)	Third parties
Pihak berelasi	(529)	(311)	Related party
	<u>(35.254)</u>	<u>(35.008)</u>	
	<u>1.362.381</u>	<u>1.529.126</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, investasi sewa pembiayaan bruto termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan sewa masing-masing sebesar Rp19.179 dan Rp23.891 (lihat Catatan 2d.2).

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the gross investment in finance leases include transaction costs directly attributable to the origination of finance lease accounts amounting to Rp19,179 and Rp23,891, respectively (see Note 2d.2).

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan untuk mobil rata-rata 46 bulan dan untuk sepeda motor rata-rata 40 bulan.

The average period of finance lease contracts for cars is 46 months and for motorcycles is 40 months.

Angsuran piutang sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of finance lease receivables - gross, which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
< 1 tahun	930.637	977.571	< 1 year
1 - 2 tahun	518.331	616.770	1 - 2 years
2 - 5 tahun	241.205	322.508	2 - 5 years
Jumlah investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1.690.173</u>	<u>1.916.849</u>	Total investment in finance leases - gross

Rata-rata suku bunga kontraktual setahun untuk piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The average contractual interest rates per annum for finance lease receivables were as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Mobil	13,00% - 18,59%	14,79% - 19,14%	Cars
Motor	17,00% - 39,32%	21,21% - 50,22%	Motorcycles

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan per tahun per tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Mobil	15,58%	17,41%	
Motor	18,36%	25,91%	Cars Motorcycles

Pengelompokan piutang sewa pembiayaan - bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Tidak ada tunggakan	1.187.229	1.446.627	No past due
1 - 90 hari	475.348	440.356	1 - 90 days
91 - 120 hari	8.810	9.449	91 - 120 days
121 - 180 hari	12.492	12.790	121 - 180 days
> 180 hari	6.294	7.627	> 180 days
Investasi sewa pembiayaan - bruto	<u>1.690.173</u>	<u>1.916.849</u>	Investment in financing leases - gross

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Saldo pada awal tahun			Balance at beginning of year
Pihak ketiga	34.697	28.943	Third parties
Pihak berelasi	311	-	Related party
	<u>35.008</u>	<u>28.943</u>	
Penyisihan selama periode berjalan			Provision during the period
Pihak ketiga	13.655	19.718	Third parties
Pihak berelasi	218	-	Related party
	<u>13.873</u>	<u>19.718</u>	
	48.881	48.661	
Penghapusan piutang	<u>(13.627)</u>	<u>(15.555)</u>	Receivables written-off
Saldo pada akhir tahun	<u>35.254</u>	<u>33.106</u>	Balance at end of year

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.

Finance lease receivables are evaluated for impairment on a basis described in Note 2h.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsinya untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

At the time of execution of the finance leases contracts, the lessee pays the security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessee exercises the option to purchase the leased asset. If the lessee does not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessee as long as it meets the conditions in the finance lease agreement.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 36.

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Sewa	172.029	182.859	Rent
Renovasi bangunan	31.899	34.946	Building renovation
Tunjangan karyawan	21.760	23.672	Employees' allowances
Emisi sukuk mudharabah	914	1.563	Mudharabah bonds issuance
Lain-lain	<u>11.315</u>	<u>14.663</u>	Others
	237.917	257.703	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Premi asuransi kesehatan	<u>15.806</u>	<u>31.750</u>	Health insurance premium
	<u>253.723</u>	<u>289.453</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

6. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 36.

7. PREPAID EXPENSES

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Piutang karyawan	23.722	28.840	Employee receivables
Klaim asuransi	18.143	20.934	Insurance claims
Piutang komisi asuransi	1.066	-	Insurance commission receivables
Lain-lain - neto	<u>104.047</u>	<u>52.414</u>	Others - net
	146.978	102.188	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Piutang komisi asuransi	30.121	36.222	Insurance commission receivables
Piutang karyawan	5.313	3.413	Employee receivables
Piutang pengembalian asuransi kesehatan	-	1.980	Health insurance refund receivable
	<u>35.434</u>	<u>41.615</u>	
	<u>182.412</u>	<u>143.803</u>	

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain - pihak ketiga yang dimasukkan sebagai "lain-lain" pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar Rp1.510 dan Rp1.533 cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain - pihak ketiga.

Management believes that allowance for impairment losses of other receivables - third parties included in "others" as of 31 March 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp1,510 and Rp1,533 are adequate to cover possible losses from uncollectible receivables from other receivables - third parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang karyawan, piutang klaim asuransi dan piutang komisi asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that all other receivables are fully collectible.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of employee receivables, insurance claims receivables and insurance commission receivables on time deposit is disclosed in Note 36.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	<i>Derivative assets</i>
Aset derivatif			
PT Bank BNP Paribas Indonesia	126.646	248.178	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank ANZ Indonesia	78.360	138.603	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG, Jakarta	63.285	109.081	Deutsche Bank AG, Jakarta
PT Bank OCBC NISP Tbk	55.056	109.424	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.	20.604	35.185	The Bank Of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.073	17.163	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	345.024	657.634	

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia)

Perseroan mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan BNP Paribas Indonesia dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman sindikasi yang diterima dari BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

The Company entered into cross currency swap contracts with BNP Paribas Indonesia to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its syndicated borrowing from BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mula/Start	Akhir/End
USD20.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016
USD40.000.000	15 Januari/January 2014	17 Januari/January 2017
USD40.000.000	21 Januari/January 2014	23 Januari/January 2017
USD20.000.000	6 Februari/February 2014	6 Februari/February 2017
USD20.000.000	9 Mei/May 2014	9 Mei/May 2017
USD40.000.000	1 Juli/July 2014	3 Juli/July 2017
USD20.000.000	4 Agustus/August 2014	4 Agustus/August 2017
USD40.000.000	18 Agustus/August 2014	18 Agustus/August 2017
USD20.000.000	28 Nopember/November 2014	28 Nopember/November 2017

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.813.868 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,27% - 10,65% dan telah menerima pokok sebesar USD151.666.667 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

The Company has paid the principal amounting to Rp1,813,868 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.27% - 10.65% and has received the principal amounting to USD151,666,667 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia) (lanjutan)

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp1.292.552 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,27% - 10,65% dan menerima pokok sebesar USD108.333.333 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan ANZ dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dan Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (Singapore) dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhiri/End
USD40.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016
USD30.000.000	7 Mei/May 2014	9 Mei/May 2016
USD20.000.000	04 Agustus/August 2014	04 Agustus/August 2017
USD25.000.000	27 April 2015	27 April 2018

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp552.513 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,40% - 10,40% dan telah menerima pokok sebesar USD46.250.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp823.537 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,40% - 10,40% dan menerima pokok sebesar USD68.750.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,80%.

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan Deutsche Bank dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank BNP Paribas Indonesia (BNP Paribas Indonesia) (continued)

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp1,292,552 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.27% - 10.65% and receive principal amounting to USD108,333,333 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

The Company entered into cross currency swap contracts with ANZ to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from BNP Paribas (Singapore) - Syndicated and Australia and New Zealand Banking Group Ltd. (Singapore) as follows:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhiri/End
USD40.000.000	6 Desember/December 2013	6 Desember/December 2016
USD30.000.000	7 Mei/May 2014	9 Mei/May 2016
USD20.000.000	04 Agustus/August 2014	04 Agustus/August 2017
USD25.000.000	27 April 2015	27 April 2018

The Company has paid principal amounting to Rp552,513 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.40% - 10.40% and has received principal amounting to USD46,250,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp823,537 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.40% - 10.40% and receive principal amounting to USD68,750,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.80%.

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)

The Company entered into cross currency swap contracts with Deutsche Bank to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank) (lanjutan)

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

Deutsche Bank AG, Jakarta (Deutsche Bank)
(continued)

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD30.000.000	23 Mei/May 2014	23 Mei/May 2017
USD30.000.000	9 Juni/June 2014	9 Juni/June 2017
USD30.000.000	12 Juni/June 2014	12 Juni/June 2017
USD20.000.000	31 Oktober/October 2014	30 Oktober/October 2015

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp851.630 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,19% - 9,65% dan telah menerima pokok sebesar USD72.500.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,85%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp434.450 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,19% - 9,65% dan menerima pokok sebesar USD37.500.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan OCBC dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd. dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

The Company has paid the principal amounting to Rp851,630 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.19% - 9.65% and has received the principal amounting to USD72,500,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.85%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay the principal amounting to Rp434,450 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.19% - 9.65% and receive the principal amounting to USD37,500,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75%.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

The Company entered into cross currency swap contracts with OCBC to hedge the risk of fluctuations in cash flows a rising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd. and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	20 Desember/December 2013	20 Desember/December 2016
USD20.000.000	3 Februari/February 2014	3 Februari/February 2017
USD40.000.000	14 Juli/July 2014	14 Juli/July 2017
USD20.000.000	24 Oktober/October 2014	26 Oktober/October 2015
USD20.000.000	31 Oktober/October 2014	30 Oktober/October 2015
USD30.000.000	12 Januari/January 2015	12 Januari/January 2018

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp1.187.817 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,12% - 10,60% dan telah menerima pokok sebesar USD98.333.333 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,85%.

The Company has paid principal amounting to Rp1,187,817 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.12% - 10.60% and has received principal amounting to USD98,333,333 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.85%.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp623.033 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,12% - 10,60% dan menerima pokok sebesar USD51.666.667 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75% - 1,80%.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Cabang Jakarta

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan BTMU dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi sebesar USD30.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang. Periode kontrak dimulai sejak tanggal 28 Mei 2014 dan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2017.

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp202.388 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 9,58% dan menerima pokok sebesar USD17.500.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada SIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp144.563 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 9,58% dan menerima pokok sebesar USD12.500.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada SIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Perseroan mengadakan perjanjian cross currency swap dengan CIMB dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas pinjaman yang diterima dari DBS Bank (Singapore) Ltd., dan BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi dengan rincian sebagai berikut:

Nilai Kontrak/Contract value	Periode Kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	27 Oktober/October 2014	27 Oktober/October 2015
USD20.000.000	4 Nopember/November 2014	4 Nopember/November 2015
USD25.000.000	17 April 2015	17 April 2018

Perseroan telah membayar pokok sebesar Rp563.988 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah berkisar antara 9,31% - 10,10% dan telah menerima pokok sebesar USD46.250.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 dan 6 bulan ditambah dengan tingkat margin berkisar antara 1,75% - 1,85%.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp623,033 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.12% - 10.60% and receive principal amounting to USD51,666,667 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75% - 1.80%.

The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd. (BTMU) - Jakarta Branch

The Company entered into cross currency swap contracts with BTMU to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its borrowing from The Bank of BNP Paribas (Singapore) - Syndicated amounting to USD30,000,000 which bears floating interest rate. The period of contracts is from 28 May 2014 to 30 May 2017.

The Company has paid principal amounting to Rp202,388 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 9.58% and receive the principal amounting to USD17,500,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 months SIBOR plus margin rate at 1.75%.

For contracts which are still outstanding, the Company agreed to pay principal amounting to Rp144,563 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 9.58% and receive principal amounting to USD12,500,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 months SIBOR plus margin rate at 1.75%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company entered into cross currency swap contracts with CIMB to hedge the risk of fluctuations in cash flows a rising from exchange rates and interest rates on its borrowing from DBS Bank (Singapore) Ltd., and BNP Paribas (Singapore) - Syndicated as follows:

Periode Kontrak/Contract period

Nilai Kontrak/Contract value	Mulai/Start	Akhir/End
USD20.000.000	27 Oktober/October 2014	27 Oktober/October 2015
USD20.000.000	4 Nopember/November 2014	4 Nopember/November 2015
USD25.000.000	17 April 2015	17 April 2018

The Company has paid principal amounting to Rp563,988 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency ranging from 9.31% - 10.10% and has received principal amounting to USD46,250,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 and 6 month USD LIBOR plus margin rate ranging from 1.75% - 1.85%.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. ASET/LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Atas kontrak yang belum jatuh tempo, Perseroan menyetujui untuk membayar pokok sebesar Rp243.563 dan bunga dengan tingkat suku bunga tetap setahun untuk mata uang Rupiah sebesar 10,10% dan menerima pokok sebesar USD18.750.000 dan bunga dengan tingkat suku bunga mengambang untuk mata uang USD dengan berpatokan pada USD LIBOR 3 bulan ditambah dengan tingkat margin sebesar 1,75%.

Keuntungan/(kerugian) kumulatif yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar (Rp28.597) dan Rp20.170 disajikan sebagai "Kerugian kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas" sebagai bagian "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan dan akan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat realisasinya.

10. INVESTASI DALAM SAHAM

Pada bulan April 2009, Perseroan melakukan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance, pihak berelasi, sebesar Rp100, dengan persentase kepemilikan sebesar 1%.

Pada bulan Juli 2009, para pemegang saham PT Adira Quantum Multifinance memutuskan untuk meningkatkan modal di tempatkan dan modal disetor penuh menjadi sebesar Rp100.000 dan membagikan dividen saham sebesar Rp35.000. Perseroan memperoleh dividen saham sebesar Rp350 dan melakukan penambahan investasi dalam saham pada PT Adira Quantum Multifinance sebesar Rp550.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 persentase kepemilikan saham pada PT Adira Quantum Multifinance adalah sebesar 1%.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar investasi dalam saham diungkapkan pada Catatan 36.

9. DERIVATIVE ASSETS/LIABILITIES (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

For contracts which are still outstanding, the Company agrees to pay principal amounting to Rp243,563 and interest at fixed rate per annum for Rupiah currency at 10.10% and receive principal amounting to USD18,750,000 and interest with a floating rate for USD currency based on 3 month USD LIBOR plus margin rate at 1.75%.

The cumulative gain/(losses) arising from the changes in fair values of the derivative instruments as of 31 March 2016 and 31 December 2015 amounting to (Rp28,597) and Rp20,170 were presented as "Cumulative losses on derivative instruments for cash flows hedges" under the "Equity" section in the statement of financial position and will be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income upon its realization.

10. INVESTMENT IN SHARES

In April 2009, the Company invested in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance, a related party, amounting to Rp100, representing 1% ownership interest.

In July 2009, PT Adira Quantum Multifinance's shareholders decided to increase its issued and fully paid shares to Rp100,000 and agreed to declare stock dividends amounting to Rp35,000. The Company obtained stock dividends amounting to Rp350 and made an additional investment in shares of stocks of PT Adira Quantum Multifinance amounting to Rp550.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the percentage ownership interest in PT Adira Quantum Multifinance is 1%.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of investment in shares is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2016				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Tanah	72.292	-	-	-
Bangunan	33.709	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	540.608	11.103	(6.612)	-
Kendaraan bermotor	44.249	1.980	(3.135)	-
	690.858	13.083	(9.747)	-
				694.194
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(18.172)	(421)	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(407.033)	(17.554)	6.570	-
Kendaraan bermotor	(22.261)	(2.047)	2.000	-
	(447.466)	(20.022)	8.570	-
				(458.918)
Nilai buku neto	243.392			235.276
				Net book value
31 Desember/December 2015				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Tanah	70.351	1.941	-	-
Bangunan	33.709	-	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	525.332	26.892	(11.616)	-
Kendaraan bermotor	48.069	9.653	(13.473)	-
	677.461	38.486	(25.089)	-
				690.858
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(16.486)	(1.686)	-	-
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	(342.492)	(75.989)	11.448	-
Kendaraan bermotor	(22.339)	(9.049)	9.127	-
	(381.317)	(86.724)	20.575	-
				(447.466)
Nilai buku neto	296.144			243.392
				Net book value

Seluruh aset tetap Perseroan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Hak atas tanah berupa sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2033. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbarui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of Hak Guna Bangunan (HGB), which will be due ranging from 2016 to 2033. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Hasil pelepasan aset tetap	1.109	4.707	Proceeds from disposal of fixed assets
Nilai buku aset tetap	(1.177)	(4.514)	Book value of fixed assets
Laba/(rugi) atas pelepasan aset tetap	(68)	193	Gain/(loss) on disposal of fixed assets

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Keuntungan atas pelepasan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Adira Dinamika, pihak berelasi, terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp259.902 dan Rp328.110. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap dengan harga perolehan sebesar Rp212.291 dan Rp199.001 telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perseroan.

Tidak ada aset tetap yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan tahun berakhir 31 Desember 2015.

Berdasarkan evaluasi manajemen Perseroan, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Estimasi nilai wajar aset tetap Perseroan (tanah dan bangunan berdasarkan nilai jual objek pajak) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp129.102.

11. FIXED ASSETS (continued)

Gain on disposal of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, fixed assets, except for land, were insured with PT Asuransi Adira Dinamika, a related party, against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp259,902 and Rp328,110, respectively. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, fixed assets with acquisition cost amounting to Rp212,291 and Rp199,001 had been fully depreciated and are still being used by the Company.

There were no fixed assets pledged as collateral as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized to fixed assets for three-month period ended 31 March 2016 and 31 December 2015.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

The estimated fair value of the Company's fixed assets (land and building based on tax object sale value) as of 31 March 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp129,102, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

31 Maret/March 2016				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Perangkat lunak	191.337	2.233	(39)	-
Perangkat lunak dalam penyelesaian	2.625	4.085	-	-
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-
	195.650	6.318	(39)	1.688
				201.929
Akumulasi penyusutan				
Perangkat lunak	(121.414)	(5.699)	39	-
Perpanjangan hak atas tanah	(246)	(21)	-	-
	(121.660)	(5.720)	39	(127.341)
Nilai buku neto	73.990			74.588
				Net book value
31 Desember/December 2015				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications
Harga perolehan				
Perangkat lunak	153.169	27.993	-	10.175
Perangkat lunak dalam penyelesaian	8.990	3.810	-	(10.175)
Perpanjangan hak atas tanah	1.688	-	-	-
	163.847	31.803	-	191.337
				2.625
Akumulasi penyusutan				
Perangkat lunak	(101.508)	(19.906)	-	-
Perpanjangan hak atas tanah	(162)	(84)	-	-
	(101.670)	(19.990)	-	(246)
Nilai buku neto	62.177			73.990
				Net book value

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015
Uang muka	58.713	53.449
Uang jaminan	8.880	8.798
Lain-lain	146	-
	67.739	62.247

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA

14. BORROWINGS

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,250.000	3,500.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	624.055	1,613.668	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	500.000	-	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Victoria International Tbk	400.000	300.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.000	100.000	PT Bank KEB Hana Indonesia
Citibank, N.A., Indonesia	200.000	200.000	Citibank, N.A., Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	199.856	199.808	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	150.000	400.000	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.
PT Bank Nationalnobu Tbk	149.747	149.656	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank DKI	99.959	99.915	PT Bank DKI
PT Bank Panin Syariah	37.500	50.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank BCA Syariah	5.111	9.778	PT Bank BCA Syariah
	<u>5.816.228</u>	<u>6.622.825</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	3.530.172	4.352.912	BNP Paribas (Singapore) - Syndicated Australia and New Zealand Banking Group Ltd.
	<u>397.460</u>	<u>412.696</u>	
	<u>3.927.632</u>	<u>4.765.608</u>	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>9.843.860</u>	<u>11.388.433</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, pinjaman yang diterima termasuk beban provisi yang terkait langsung dengan pinjaman yang diterima sebesar Rp18.601 dan Rp27.257 (lihat Catatan 2d.2).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 9,84% dan 10,01%.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the borrowings include provision costs directly attributable to the origination of borrowings amounting to Rp18,601 and Rp27,257, respectively (see Note 2d.2).

The weighted average effective interest rate per annum on borrowings as of 31 March 2016 and 31 December 2015 was 9.84% and 10.01%, respectively.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	1.000.000	30 Maret/ March 2011	28 April 2016 - 4 Mei/May 2016	8,50% - 9,60%	9,30% - 10,28%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	750.000	28 Februari/ February 2012	27 Maret/ March 2015	-	8,95%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	III	1.000.000	26 April 2014	29 April 2016 - 3 Juni/June 2016 25 Mei/ May 2016 - 22 Agustus/ August 2016	10,75%	10,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	IV	1.500.000	24 Maret/ March 2015	24 Maret/ March 2015 - 22 Agustus/ August 2016	10,50% - 10,70%	10,50% - 10,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	V	3.000.000	23 Maret/ March 2016	28 Maret/ March 2017	9,95%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Central Asia Tbk	I	75.000	13 Maret/ March 2003	14 Juni/ June 2016	11,00%	10,50% - 11,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	500.000	12 Agustus/ August 2011	4 Maret/ March 2016	8,00% - 8,50%	8,25% - 9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	III	1.500.000	27 Juni/ June 2012	14 Maret/ March 2016	10,50% - 11,00%	8,00% - 11,00%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	IV	500.000	12 Mei/ May 2014	25 Juli/ July 2015	-	11,25%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
	V	1.000.000	22 Oktober/ October 2016 - 27 Mei/ May 2015	22 Oktober/ October 2016 - 18 Nopember/ November 2016	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ <i>Monthly basis</i>
Citibank, N.A., Indonesia	I	600.000	9 Februari/ February 2012	29 Agustus/ August 2016	9,30% - 9,40%	9,10% - 10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd.	I	400.000	20 Februari/ February 2012	3 Mei/ May 2016	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	400.000	18 Desember/ December 2012	18 April 2016 - 29 April 2016	9,10% - 9,40%	9,40% - 10,15%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	500.000	16 Maret/ March 2012	22 April 2016 - 3 Mei/ May 2016	8,20% - 8,50%	9,05% - 9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

14. BORROWINGS (continued)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
PT Bank DKI	I	250.000	28 Juni/ June 2012	29 Juni/ June 2015	-	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
	II	50.000	12 Desember/ December 2012	11 Desember/ December 2015	-	8,85%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
	III	125.000	24 Juni/ June 2013	24 Juni/ June 2016	8,95%	8,95%	Setiap enam bulan sekali/ Paid every six month
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	100.000	29 Agustus/ August 2014	25 Nopember/ November 2016	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	II	50.000	29 Agustus/ August 2014	8 Desember/ December 2016	10,50%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank BCA Syariah	I	110.000	29 April/ April 2013	7 Mei/ May 2016 - 5 Juli/ July 2016	10,00%	10,00%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
	I	200.000	22 Mei/ May 2013	22 September 2015	-	9,10% - 10,45%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
JPMorgan Chase Bank, N.A.	I	247.000	11 Oktober/ October 2013	4 Maret/ March 2016	8,00%	8,83% - 9,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank KEB Hana Indonesia	I	300.000	2 April/ April 2015	19 Mei/ May 2016 - 23 Mei/ May 2016	9,25% - 9,50%	9,25% - 10,00%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	200.000	10 Desember/ December 2015	16 Desember/ December 2016	10,40%	10,40%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
PT Bank Panin Syariah	I	190.000	16 Desember/ December 2015	29 Desember/ December 2016	10,50%	10,50%	Setiap satu bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	820.000	3 Juli/ July 2012	11 April 2016	8,00% - 9,35%	8,25% - 11,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
The Bank of Tokyo- Mitsubishi UFJ, Ltd.,	I	350.000	15 Maret/ March 2016	15 Maret/ March 2017	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari pinjaman yang diterima dalam Dolar Amerika Serikat:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
BNP Paribas (Singapore) - Sindikasi	I	\$ 200.000.000	25 Nopember/ November 2013	6 Desember/ December 2016 - 6 Februari/ February 2017 9 Mei/ May 2017 - 18 Agustus/ August 2017	2,13% - 2,44%	2,03% - 2,37%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	II	\$ 300.000.000	28 April 2014	28 Nopember/ November 2017 - 27 April 2018	2,08% - 2,39%	1,98% - 2,25%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
	III	\$ 100.000.000	17 Nopember/ November 2014	15 September/ September 2014	2,16% - 2,39%	1,99% - 2,16%	Setiap tiga bulan sekali/ Quarterly basis
DBS Bank (Singapore) Ltd.	III	\$ 100.000.000	15 September/ September 2014	26 Oktober/ October 2015 - 4 Nopember/ November 2015	-	2,17% - 2,26%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
	I	\$ 30.000.000	14 Maret/ March 2014	9 Mei/ May 2016	2,14% - 2,42%	2,03% - 2,11%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Australia and New Zealand Banking Group Ltd.	II	\$ 30.000.000	12 Juni/ June 2015	12 April 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas I, BNP Paribas bertindak sebagai *mandated lead arranger* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) dan Land Bank of Taiwan (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) dan Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. dan E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

14. BORROWINGS (continued)

The following table detail of borrowings in United Stated Dollar:

For syndicated borrowing facility I, BNP Paribas acted as mandated lead arranger and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), PT Bank Rakyat Indonesia Tbk., (New York Agency), The Korea Development Bank (Singapore), BDO Unibank Inc., BDO Private Bank Inc., First Gulf Bank PJSC (Singapore), Qatar National Bank SAQ (Singapore), Mega International Commercial Bank Co. Ltd., Aozora Bank Ltd., The Bank of East Asia Limited (Singapore), Chang Hwa Commercial Bank Ltd. (Singapore), Hua Nan Commercial Bank Ltd. (Singapore) and Land Bank of Taiwan (Singapore) acted as original lenders.

For syndicated borrowing facility II, BNP Paribas, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Deutsche Bank AG (Singapore) and Citigroup Global Markets Singapore PTE. Ltd., acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore), Deutsche Bank AG (Singapore), The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. (Jakarta), Citibank N.A. (Singapore), CTBC Bank Co., Ltd. (Singapore), Mega International Commercial Bank Co., Ltd., State Bank of India (Singapore), Aozora Bank, Ltd., Chang Hwa Commercial Bank, Ltd. (Singapore), First Commercial Bank, The Gunma Bank, Ltd., JA Mitsui Leasing, Ltd., Land Bank of Taiwan (Singapore), The Chugoku Bank, Ltd. and E.SUN Commercial Bank, Ltd. (Singapore) acted as original lenders.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Untuk pinjaman sindikasi fasilitas III, BNP Paribas (Singapore) bertindak sebagai *mandated lead arrangers* dan PT Bank BNP Paribas Indonesia bertindak sebagai *security agent*. BNP Paribas (Singapore) dan The Korea Development Bank (Singapore) bertindak sebagai *original lenders*.

Pinjaman yang diterima dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (fasilitas I), PT Bank Central Asia Tbk (fasilitas I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (fasilitas I dan II), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Cabang Jakarta, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan fasilitas pinjaman modal kerja berulang.

Seluruh pinjaman yang diterima oleh Perseroan digunakan untuk modal kerja. Selama pinjaman belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan antara lain, menjual, memindahkan dan mengalihkan jaminan, melakukan investasi, melakukan penggabungan usaha atau mengikat diri sebagai penjamin, kecuali dengan pemberitahuan/persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur. Perseroan juga diharuskan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat USD297.500.000 dan USD347.500.000, termasuk bunganya telah dilindungi nilai dengan kontrak cross currency swap (lihat Catatan 9).

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015, amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diungkapkan pada Catatan 28.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5).

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan oleh Perseroan sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian fasilitas-fasilitas pinjaman ini.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 36.

14. BORROWINGS (continued)

For syndicated borrowing facility III, BNP Paribas (Singapore) acted as mandated lead arrangers and PT Bank BNP Paribas Indonesia acted as security agent. BNP Paribas (Singapore) and The Korea Development Bank (Singapore) acted as original lenders.

The borrowings from PT Bank Pan Indonesia Tbk (facility I), PT Bank Central Asia Tbk (facility I, II dan III), Citibank, N.A., Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank Victoria International Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Nationalnobu Tbk (facility I dan II), PT Bank BCA Syariah, JPMorgan Chase Bank, N.A. - Jakarta Branch, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank Danamon Indonesia Tbk are revolving working capital facilities.

All of the Company's borrowings are used for working capital. During the period that the loan is still outstanding, the Company is not allowed to, among others, sell, transfer and assign the collateral, make an investment, enter into a merger or act as a guarantor, except with notification to/prior written consent from creditor. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the outstanding balance of the borrowings denominated in United States Dollar amounting to USD297,500,000 and USD347,500,000, including the interest was hedged by cross currency swap (see Note 9).

For three-month periods ended 31 March 2016 and 2015, amortization of provision expenses on borrowings was charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income are disclosed in Note 28.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables (see Note 5).

Interest and principal loan payments have been paid by the Company on schedule.

As of 31 March 2016, the Company has complied with all the requirements mentioned in the loan facilities agreement.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of borrowings are disclosed in 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Promosi	271.428	229.910	Promotion
Bunga	153.657	167.225	Interest
Perolehan pembiayaan konsumen	94.675	100.964	Acquisition cost of consumer financing
Bagi hasil sukuk mudharabah	883	2.797	Revenue sharing of mudharabah bonds
Margin mudharabah	69	113	Margin mudharabah
Transformasi organisasi	72.052	72.052	Organization transformation
Lain-lain	124.222	74.704	Others
	716.986	647.765	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Bunga	4.557	4.362	Interest
Premi asuransi kesehatan	738	32.831	Health insurance premium
Premi asuransi aset tetap	300	141	Insurance premium of fixed assets
	5.595	37.334	
	722.581	685.099	

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan program transformasi organisasi secara keseluruhan. Atas inisiatif ini, Perseroan diharapkan dapat beroperasi lebih efisien untuk menjamin pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Beban transformasi organisasi meliputi biaya pesangon.

In 2015, the Company has implemented organization transformation programs as a whole. From these initiatives, the Company is expected to be more efficient in order to ensure the sustainability of the business growth. Organization transformation expenses include severance expense.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of accrued interest expenses and revenue sharing of mudharabah bonds are disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI

16. BONDS PAYABLE

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Nilai nominal:			Nominal value:
Obligasi Berkelaanjutan I Tahap I			Continuing Bonds I Phase I
Pihak ketiga	1.533.000	1.533.000	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
	<u>1.533.000</u>	<u>1.533.000</u>	
Obligasi Berkelaanjutan I Tahap III			Continuing Bonds I Phase III
Pihak ketiga	668.000	673.000	Third parties
Pihak berelasi	5.000	-	Related parties
	<u>673.000</u>	<u>673.000</u>	
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap I			Continuing Bonds II Phase I
Pihak ketiga	851.000	1.404.000	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
	<u>851.000</u>	<u>1.404.000</u>	
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap II			Continuing Bonds II Phase II
Pihak ketiga	1.314.900	1.294.300	Third parties
Pihak berelasi	55.100	75.700	Related parties
	<u>1.370.000</u>	<u>1.370.000</u>	
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap III			Continuing Bonds II Phase III
Pihak ketiga	761.500	763.500	Third parties
Pihak berelasi	51.500	49.500	Related parties
	<u>813.000</u>	<u>813.000</u>	
Obligasi Berkelaanjutan II Tahap IV			Continuing Bonds II Phase IV
Pihak ketiga	856.000	850.000	Third parties
Pihak berelasi	40.000	46.000	Related parties
	<u>896.000</u>	<u>896.000</u>	
Obligasi Berkelaanjutan III Tahap I			Continuing Bonds III Phase I
Pihak ketiga	801.000	764.000	Third parties
Pihak berelasi	178.000	215.000	Related parties
	<u>979.000</u>	<u>979.000</u>	
Obligasi Berkelaanjutan III Tahap II			Continuing Bonds III Phase II
Pihak ketiga	1.385.000	1.315.000	Third parties
Pihak berelasi	52.000	122.000	Related parties
	<u>1.437.000</u>	<u>1.437.000</u>	
Obligasi Berkelaanjutan III Tahap III			Continuing Bonds III Phase III
Pihak ketiga	966.000	-	Third parties
Pihak berelasi	135.000	-	Related parties
	<u>1.101.000</u>	<u>-</u>	
Dikurangi: Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	<u>(18.323)</u>	<u>(16.866)</u>	Less: Unamortized bonds issuance costs
Total - neto	<u>9.634.677</u>	<u>9.088.134</u>	Total - net

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

16. BONDS PAYABLE (continued)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.975.607	3.454.776	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.659.070	5.633.358	Non-current portion
Amortisasi biaya emisi obligasi yang dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 28)	2.290	10.776	Amortization of bonds issuance costs charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 28)

Sesuai dengan perjanjian perwalianan obligasi, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

According to the trustee bonds agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio does not exceed the provision, is maximum 10:1. Moreover, during the time that the bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

As of 31 March 2016, the Company had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh obligasi Perseroan mendapat peringkat idAAA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

As of 31 March 2016, all of the Company's bonds are rated idAAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Beban bunga atas utang obligasi untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp225.407 dan Rp252.429 (lihat Catatan 28).

The interest expenses of bonds payable for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounted to Rp225,407 and Rp252,429, respectively (see Note 28).

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun atas utang obligasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 9,72% dan 9,59%.

The weighted average effective interest rate per annum on bonds payable as of 31 March 2016 and 31 December 2015 was 9.72% and 9.59%, respectively.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 36.

Information with respect to the classification and fair value of bonds payable is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Utang kepada dealer	238.772	470.150	Payables to dealers
Pengurusan fiducia	67.049	65.938	Fiduciary fees
Titipan konsumen	31.236	29.001	Customers deposits
Premi asuransi	2.551	-	Insurance premium
Perolehan aset tetap	572	781	Fixed assets acquisition
Lain-lain	37.948	43.819	Others
	378.128	609.689	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Premi asuransi	89.800	109.495	Insurance premium
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan porsi pembiayaan bersama	10.301	8.607	Recovery on written off receivables from joint financing portion
Denda keterlambatan porsi pembiayaan bersama	5.662	5.489	Late charges from joint financing portion
	105.763	123.591	
	483.891	733.280	

Utang kepada dealer merupakan liabilitas Perseroan kepada dealer atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perseroan dan pihak dealer telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang kepada dealer dan utang premi asuransi diungkapkan pada Catatan 36.

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Surat ketetapan pajak	228.336	228.336	<i>Tax assessment letter</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pajak penghasilan badan	39.378	30.972	<i>Corporate income tax</i>
Pajak Pertambahan Nilai	2.754	3.212	<i>Value added tax</i>
Pasal 21	19.772	18.501	<i>Article 21</i>
Pasal 23 dan 26	56	807	<i>Articles 23 and 26</i>
Pasal 4(2)	10	4.769	<i>Article 4(2)</i>
	61.970	58.261	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Kini Tangguhan	169.591 (69.563)	79.651 (52.789)	Current Deferred
	<u>100.028</u>	<u>26.862</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	385.626	102.945	<i>Income before income tax expense</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	149.865	116.367	<i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	76.487	95.065	<i>Reversal of impairment losses on consumer financing receivables</i>
Pemasaran	41.519	3.512	<i>Marketing</i>
Imbalan kerja karyawan	11.816	14.897	<i>Employees' benefits</i>
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai sewa pembiayaan	6.791	(419)	<i>Reversal of/(allowance for) impairment losses on finance leases</i>
Penyusutan aset tetap	4.771	3.009	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas provisi dan administrasi pinjaman yang diterima	-	11.205	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
Kesejahteraan karyawan	(12.973)	(32.895)	<i>Employees' welfare</i>
Pemulihan/(penyisihan) kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	(23)	416	<i>Allowance for impairment losses from other receivables</i>
	<u>663.879</u>	<u>314.102</u>	
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.013	7.045	<i>Non-deductible expenses</i>
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	(1.528)	(2.543)	<i>Interest income from current accounts and time deposits</i>
	<u>14.485</u>	<u>4.502</u>	
Laba kena pajak	678.364	318.604	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan	169.591	79.651	<i>Income tax expense</i>
Dikurangi: pajak dibayar dimuka	(185.949)	(222.817)	<i>Less: prepaid taxes</i>
	<u>(16.358)</u>	<u>(143.166)</u>	
Utang pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	591	1.553	<i>Corporate income tax payable previous year</i>
	<u>(15.767)</u>	<u>(141.613)</u>	

Perhitungan pajak penghasilan badan periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The corporate income tax calculation for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 was a preliminary estimate made for accounting purposes and its subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Income Tax Return.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum beban pajak penghasilan dan tarif pajak maksimum yang berlaku adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	385.626	102.945	<i>Income before income tax expense</i>
Dikurangi: pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	<u>(1.528)</u>	<u>(2.543)</u>	<i>Less: net interest income subjected to final tax</i>
	<u>384.098</u>	<u>100.402</u>	
Tarif pajak maksimum 25%	96.025	25.101	<i>Marginal statutory income tax rate of 25%</i>
Perbedaan permanen dengan tarif pajak 25%	<u>4.003</u>	<u>1.761</u>	<i>Permanent differences at 25% tax rate</i>
Beban pajak penghasilan	<u>100.028</u>	<u>26.862</u>	<i>Income tax expense</i>

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between income tax expense and the income before income tax expense multiplied by the maximum marginal tax rate was as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto

31 Maret/March 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan:					
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	402.442	20.819	-	423.261	Deferred tax assets: <i>Allowance for impairment losses on consumer financing receivables and finance lease</i>
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	104.178	2.954	-	107.132	Accrued employees' benefits
Pemasaran	57.477	10.380	-	67.857	Marketing
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	24.890	(3.243)	-	21.647	Accrued employees' welfare
Pendapatan komprehensif lain	(6.724)	-	16.256	9.532	Other comprehensive income <i>Allowance for impairment losses on other receivables</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.598	(6)	-	2.592	Stock dividend
Dividen saham	88	-	-	88	
	584.949	30.904	16.256	632.109	
Liabilitas pajak tangguhan:					
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(494.332)	37.466	-	(456.866)	Deferred tax liabilities: <i>Transaction costs related to acquisition of consumer financing receivables</i>
Penyusutan aset tetap	(17.862)	1.193	-	(16.669)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(7.092)	-	-	(7.092)	<i>Prepaid expenses related to administration and provision fees of borrowings</i>
	(519.286)	38.659	-	(480.627)	
	65.663	69.563	16.256	151.482	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan - neto (lanjutan)

31 Desember/December 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba tahun berjalan/ (Charged)/ credited to income for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity from other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	313.649	88.793	-	402.442
Imbalan kerja yang masih harus dibayar	81.265	11.089	11.824	104.178
Pemasaran	39.353	18.124	-	57.477
Kesejahteraan karyawan yang masih harus dibayar	36.990	(12.100)	-	24.890
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	2.799	(201)	-	2.598
Dividen saham	88	-	-	88
	474.144	105.705	11.824	591.673
Liabilitas pajak tangguhan:				
Biaya transaksi terkait perolehan piutang pembiayaan konsumen	(606.543)	112.211	-	(494.332)
Penyusutan aset tetap	(19.690)	1.828	-	(17.862)
Beban dibayar dimuka atas administrasi dan provisi pinjaman yang diterima	(16.078)	8.986	-	(7.092)
Pendapatan komprehensif lain	24.526	-	(31.250)	(6.724)
	(617.785)	123.025	(31.250)	(526.010)
	(143.641)	228.730	(19.426)	65.663

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pemeriksaan pajak tahun 2010

Pada tahun 2015, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") melakukan pemeriksaan pajak terhadap Perseroan untuk Tahun Pajak 2010. Atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2010 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Nomor 00017/206/10/091/15 tanggal 23 Nopember 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp267.619 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp86.795). Atas jumlah tersebut, Perseroan hanya menyetujui sebesar Rp6.811 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.209). Namun demikian, Perseroan telah membayar sebesar Rp235.147 pada tanggal 18 Desember 2015 dan Perseroan telah mengajukan Keberatan kepada DJP pada tanggal 19 Februari 2016. Atas jumlah yang tidak disetujui oleh Perseroan sebesar Rp32.472, Perseroan belum melunasi dengan menerapkan ketentuan dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pasal 25 ayat (3a).

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/menyertorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. TAXATION (continued)

e. Tax assessments 2010

In 2015, the Directorate General of Taxation ("DJP") performed tax audit to the Company for the year 2010. Regarding to the 2010 Tax Audit, the DJP had already issued Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") for Income Tax No. 00017/206/10/091/15 dated 23 November 2015 and already determined the total tax liability amounted Rp267,619 (already included administration charge amounted Rp86,795). From the determined amount, the Company agreed only Rp6,811 (already included administration charge amounted Rp2,209). However, the Company had already paid amounting to Rp235,147 on 18 December 2015 and the Company had submitted the objection to the DJP on 19 February 2016. For the amount that the Company disagreed amounting of Rp32,472, the Company has not paid yet using the regulation on the Law No. 28 Year 2007 regarding General Regulation and Procedure of Taxation article 25 paragraph (3a).

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under prevailing regulations.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kesejahteraan karyawan	207.749	254.551	<i>Employees' welfare</i>
Imbalan pasca-kerja (lihat Catatan 33c)	332.510	316.868	<i>Post-employment benefits (see Note 33c)</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lihat Catatan 33c)	27.986	27.792	<i>Other long-term employment benefits (see Note 33c)</i>
	568.245	599.211	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. SUKUK MUDHARABAH

	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nilai nominal:			<i>Nominal value:</i>
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Continuing Mudharabah Bonds I
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	-	286.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Continuing Mudharabah Bonds I
Tahap II			Phase II
Pihak ketiga	45.000	45.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	500.000	500.000	Third parties
Jumlah - neto	<u>545.000</u>	<u>831.000</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	441.000	727.000	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	104.000	104.000	<i>Non-current portion</i>

Sesuai dengan perjanjian perwalianan sukuk mudharabah, Perseroan memberikan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi ketentuan, yaitu maksimal 10:1. Selain itu, selama pokok sukuk mudharabah belum dilunasi, Perseroan tidak diperkenankan, antara lain melakukan penggabungan usaha kecuali dilakukan pada bidang usaha yang sama serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset Perseroan yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan bagi hasil Sukuk Mudharabah dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah bagi hasil dengan margin yang diperoleh Perseroan dari hasil pembiayaan Murabahah.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Perseroan telah melakukan pembayaran bagi hasil sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwalianan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwalianan. Jumlah pokok Sukuk Mudharabah telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo Sukuk Mudharabah obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2016, seluruh Sukuk Mudharabah Perseroan mendapat peringkat idAAA(sy) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Bagi hasil atas Sukuk Mudharabah untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp15.929 dan Rp9.173.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar sukuk mudharabah diungkapkan pada Catatan 36.

20. MUDHARABAH BONDS

Nilai nominal:	<u>31 Maret/ March 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Continuing Mudharabah Bonds I
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	-	286.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I			Continuing Mudharabah Bonds I
Tahap II			Phase II
Pihak ketiga	45.000	45.000	Third parties
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II			Continuing Mudharabah Bonds II
Tahap I			Phase I
Pihak ketiga	500.000	500.000	Third parties
Jumlah - neto	<u>545.000</u>	<u>831.000</u>	<i>Total - net</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	441.000	727.000	<i>Current portion</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	104.000	104.000	<i>Non-current portion</i>

According to the trustee sukuk mudharabah agreement, the Company provides collateral with fiduciary transfer of consumer financing receivables (see Note 5) and debt to equity ratio does not exceed the provision, which is maximum 10:1. Moreover, during the time that the mudharabah bonds principals are still outstanding, the Company is not allowed to, among others, merge unless performed on the same business and sell or assign more than 40% of the Company's non-consumer financing receivables assets.

Sharing revenue of Mudharabah Bonds is calculated by multiplication of sharings revenue ratio and margin that the Company acquired from Murabahah financing.

As of 31 March 2016, the Company had paid the revenue sharing on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of Mudharabah Bonds have been paid in accordance with the respective Mudharabah Bonds' maturity date.

As of 31 March 2016, all of the Company's Mudharabah Bonds are rated idAAA (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

The revenue sharing of Mudharabah Bonds for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounted to Rp15,929 and Rp9,173, respectively.

Information with respect to the classification and fair value of mudharabah bonds is disclosed in Note 36.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

31 Maret/March 2016				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	920.700.000	92,07%	92.070	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	75.095.200	7,51%	7.510	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

31 Desember/December 2015				
Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	950.000.000	95,00%	95.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	4.204.800	0,42%	420	PT Asuransi Adira Dinamika
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	45.795.200	4,58%	4.580	Others (each owns below 5%)
	1.000.000.000	100,00%	100.000	

Dari komposisi pemegang saham Perseroan di atas, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Komisaris dan Direksi Perseroan.

21. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as of 31 March 2016 and 31 December 2015 were as follows:

Based on the Company's shareholders composition above, there is no ownership of shares by Commissioners and Directors of the Company.

22. PENGGUNAAN LABA NETO

Pada tanggal 21 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen kas sebesar Rp396.000 atau Rp396 (nilai penuh) per saham dan menambah cadangan umum sebesar Rp7.921. Dividen kas dibayarkan pada tanggal 19 Juni 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 Perseroan telah membentuk cadangan umum masing-masing sejumlah Rp114.626 sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perseroan di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

22. APPROPRIATION OF NET INCOME

On 21 May 2015, the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp396,000 or Rp396 (full amount) per share and to add to the general reserve of Rp7,921. Cash dividends were paid on 19 June 2015.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company had a general reserve amounting to Rp114,626, respectively in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no definite period of time over which this amount should be provided.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEUNTUNGAN/(KERUGIAN) KUMULATIF ATAS INSTRUMEN DERIVATIF UNTUK LINDUNG NILAI ARUS KAS

Perubahan keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas yang merupakan bagian efektif dari akumulasi perubahan bersih nilai wajar instrumen lindung nilai arus kas yang terkait dengan transaksi lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Saldo awal periode - sebelum pajak penghasilan tangguhan	26.894	(98.105)	Balance at the beginning of the period - before deferred income tax
Bagian efektif dari perubahan nilai wajar	(65.023)	(4.750)	Effective portion of changes in fair value
	(38.129)	(102.855)	
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 18)	9.532	25.714	Deferred tax asset (see Note 18)
Saldo akhir periode - setelah pajak penghasilan tangguhan	(28.597)	(77.141)	Balance at the end of the period - after deferred income tax

24. LABA PER SAHAM - DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar pada periode bersangkutan.

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Laba periode berjalan	285.598	76.083	Income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	1.000.000.000	1.000.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham - dasar (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	286	76	Earnings per share - basic (expressed in full amount of Rupiah)

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Pendapatan pembiayaan konsumen			Consumer financing income
Pihak ketiga	2.228.268	2.160.194	Third parties
Pihak berelasi	9	14	Related parties
Dikurangi:			
Bagian pendapatan yang dibayai pihak berelasi sehubungan dengan transaksi pembiayaan bersama	(719.950)	(751.184)	Portion of funds financed by related parties in relation to joint financing
	1.508.327	1.409.024	

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan konsumen masing sebesar Rp469.422 dan Rp633.848.

24. EARNINGS PER SHARE - BASIC

Earnings per share is calculated by dividing income for the period by the weighted average number of shares outstanding during the period.

For three-month periods ended 31 March 2016 and 2015, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to consumer financing income amounted to Rp469,422 and Rp633,848, respectively.

Termasuk dalam pendapatan pembiayaan konsumen pada periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 adalah pendapatan margin dikurangi amortisasi biaya transaksi atas pembiayaan murabahah (lihat Catatan 43).

Included in consumer financing income for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 are margin income less amortization of transaction costs of murabahah financing (see Note 43).

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

26. PENDAPATAN SEWA PEMBIAYAAN

Untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp5.184 dan Rp7.221.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Pihak ketiga			
Administrasi	233.833	237.725	Third parties Administration
Denda keterlambatan	158.453	149.979	Late charges
Pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan	46.177	46.601	Recovery on written-off receivables
Pinalti	25.550	21.130	Penalty
Jasa giro	530	545	Interest on current accounts
Lain-lain	1.876	1.291	Others
	<u>466.419</u>	<u>457.271</u>	
Pihak berelasi			
Jasa giro	999	1.796	Related parties Interest on current accounts
Komisi asuransi	118	-	Insurance commission
Bunga deposito berjangka	-	202	Interest on time deposits
	<u>1.117</u>	<u>1.998</u>	
	<u>467.536</u>	<u>459.269</u>	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

25. CONSUMER FINANCING INCOME (continued)

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

26. FINANCE LEASES INCOME

For three-month periods ended 31 March 2016 and 2015, the amortization of transaction costs recognized as a reduction to finance leases income amounted to Rp5,184 and Rp7,221, respectively.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

27. OTHER INCOME

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

28. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Pihak ketiga			
Bunga atas pinjaman yang diterima	256.637	286.911	Third parties Interest on borrowings
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 16)	213.034	241.778	Interest on bonds payable (see Note 16)
Bagi hasil pinjaman mudharabah	1.364	1.007	Margin sharing of mudharabah loan
Amortisasi biaya emisi sukuk mudharabah	649	222	Amortization of mudharabah bonds issuance
Beban provisi dan administrasi pinjaman mudharabah	-	6	Provision and administration expenses on Mudharabah loan
	<u>471.684</u>	<u>529.924</u>	
Pihak berelasi			
Bunga atas utang obligasi (lihat Catatan 16)	12.373	10.651	Related parties Interest on bonds payable (see Note 16)
Bunga atas pinjaman yang diterima	2.652	29.743	Interest on borrowings
	<u>15.025</u>	<u>40.394</u>	
	<u>486.709</u>	<u>570.318</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN (lanjutan)

Amortisasi biaya emisi obligasi yang diterbitkan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp2.290 dan Rp2.993 dicatat sebagai bagian dari bunga atas utang obligasi, sedangkan amortisasi beban provisi atas pinjaman yang diterima untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp8.656 dan Rp13.512 dicatat sebagai bagian dari bunga atas pinjaman yang diterima.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

29. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Gaji dan tunjangan	376.263	414.472	Salaries and allowance
Pelatihan dan pendidikan	5.455	9.614	Training and education
Imbalan pasca-kerja karyawan	14.498	18.209	Post-employment benefits
	396.216	442.295	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Gaji dan tunjangan	24.997	25.260	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja karyawan	6.354	1.387	Post-employment benefits
	31.351	26.647	
	427.567	468.942	

Beban gaji dan tunjangan kepada Direksi untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp11.495 dan Rp11.457. Beban gaji dan tunjangan kepada Komisaris untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp801 dan Rp856.

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

**28. INTEREST EXPENSE AND FINANCING CHARGES
(continued)**

The amortization of bonds issuance costs for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounting to Rp2,290 and Rp2,993 was recorded as part of interest on bonds payable, while provision expenses on borrowings for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounting to Rp8,656 and Rp13,512 was recorded as part of interest on borrowings.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

29. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Salaries and benefit expenses for Directors for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounting Rp11,495 and Rp11,457, respectively. Salaries and benefit expenses for Commissioners for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounting Rp801 and Rp856, respectively.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Pihak Ketiga			
Beban kantor	116.087	94.600	Third Party Office expenses
Beban sewa	45.280	43.335	Rental expenses
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 11)	20.022	22.997	Depreciation of fixed assets (see Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	14.243	19.403	Repairs and maintenance
Perangko dan materai	14.155	17.979	Postage and stamp duties
Transportasi	12.522	15.895	Transportation
Percetakan dan dokumentasi	6.897	10.559	Printing and documentation
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 12)	5.720	4.434	Intangible assets amortization (see Note 12)
Jasa penerimaan angsuran	4.959	3.585	Installment collection fees
Administrasi bank	2.160	2.200	Bank administration
Lain-lain	20.756	30.970	Others
	262.801	265.957	
Pihak berelasi			Related party
Asuransi aset tetap	56	276	Fixed assets insurance
	262.857	266.233	

Lihat Catatan 34 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 34 for details of balances and transactions with related parties.

31. BEBAN PEMASARAN

31. MARKETING EXPENSES

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Pemasaran dealer	82.122	46.102	Dealer marketing
Pemasaran konsumen	6.716	10.269	Customer marketing
	88.838	56.371	

32. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSES

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Beban lain-lain pengurusan piutang	26	240	Other expense from arrangement of receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	-	71	Allowance for impairment losses from other receivables
Lain-lain	438	1.095	Others
	464	1.406	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IMBALAN PASCA-KERJA

Sejak 16 Mei 2007, Perseroan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan Perseroan dan dikelola serta diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2016, iuran karyawan yang dibayarkan oleh Perseroan adalah sebesar 3% dari penghasilan tetap karyawan.

Untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, iuran pasti yang diakui sebagai "beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp4.073 dan Rp4.029.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Imbalan kerja jangka panjang dan pasca-kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh PT Tower Watson Purbajaga, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	<i>Economic assumptions: Annual discount rate</i>
Asumsi ekonomi:			
Tingkat diskonto per tahun	9,25%	8,50%	
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	10,00%	8,00%	<i>Annual salary growth rate</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini dan beban bunga pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	31 Desember/December 2015		31 Desember/December 2014		
Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>		Kewajiban imbalan pasca kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis point	(41.242)	(5.329)	(38.249)	(4.789)	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis point	48.616	6.005	45.133	11.387	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

33. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

Since 16 May 2007, the Company has defined contribution pension program covering its qualified permanent employees who meet the Company's criteria, managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As of 31 March 2016, the employees' contribution paid by the Company was 3% of the employees' salaries.

for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015, the defined contributions are recognized as "salary and benefits expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp4,073 and Rp4,029, respectively.

In accordance with Law UU 13/2003, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, long service leave, severance pay and other benefits are calculated by PT Tower Watson Purbajaga, the independent actuary, using the projected-unit-credit method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 4 Januari 2016.

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

	31 Desember/December					Present value of obligation for post-employment benefits
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja	344.660	325.059	250.495	300.694	211.083	

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo pada awal tahun	325.059	250.495	Balance at beginning of year
Beban jasa kini	40.675	35.008	Current service cost
Beban bunga	27.222	22.913	Interest expense
Kerugian aktuarial	(42.325)	24.497	Actuarial losses
Imbalan yang dibayar	(5.971)	(7.854)	Benefit paid
Saldo pada akhir tahun	344.660	325.059	Balance at end of year

b. Beban imbalan pasca-kerja

b. Post-employment benefits expenses

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Beban jasa kini	40.675	35.008	Current service cost
Beban bunga	27.222	22.913	Interest expense
Amortisasi atas kerugian aktuarial	1.670	1.321	Amortization of actuarial losses
Pemulihan atas beban jasa lalu - non-vested	-	(421)	Reversal of past service cost - non-vested
Biaya pengurangan	(91.290)	(5.927)	Cost of curtailment
Beban yang diakui pada tahun berjalan	(21.723)	52.894	Expense to be recognized in the current year

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

c. Movement of obligation for post-employment benefits

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal periode	344.660	325.059	Obligation for post-employment benefits, beginning of period
Beban imbalan pasca-kerja pada periode berjalan	18.453	(21.723)	Post-employment benefits expense for the current period
Pembayaran imbalan pasca-kerja selama periode berjalan	(2.617)	(5.971)	Payment of employees' benefits during the current period
Kerugian aktuarial atas program imbalan pasca kerja	-	47.295	Actuarial losses on post-employment benefit
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir periode (lihat Catatan 19)	360.496	344.660	Obligation for post-employment benefits, end of period (see Note 19)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related parties is summarized as follows:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Perusahaan induk/Parent company	Kerjasama pembiayaan, pinjaman, penempatan dana giro, deposito berjangka dan pembelian obligasi /Financing cooperation, borrowing, placement in current accounts, time deposits and purchase of bonds
PT Adira Quantum Multifinance	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/Owned by the same controlling shareholder	Investasi dalam saham dan kerjasama pembiayaan/Investment in shares and financing coorporation
PT Asuransi Adira Dinamika	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama, manajemen kunci yang sama dan pemegang saham/Owned by the same controlling shareholder, the same key management and shareholder	Kerjasama asuransi kendaraan pembiayaan konsumen, asuransi aset tetap Perseroan, asuransi kesehatan dan pembelian obligasi/Insurance cooperation in respect of motor vehicles under consumer financing, insurance of the Company's fixed assets, health insurance and purchase of bonds
DBS Bank (Singapore) Ltd	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pinjaman, pembelian obligasi/Borrowing, purchase of bonds
PT Bank DBS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Pembelian obligasi dan sukuk mudharabah/Purchase of bonds and mudharabah bonds

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 30 April 2004 dan diubah pada tanggal 9 Juli 2004, Perseroan dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia Tbk adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Bank Danamon Indonesia Tbk menentukan tingkat bunga setahun untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 berkisar antara 13,64% - 16,14% dan 13,50% - 17,50%; dan menunjuk Perseroan untuk mengelola dan menatausahaakan piutang, menyimpan dokumen dan mengadministrasikan kepada setiap konsumen. PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulihan yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berulang dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

- Based on the joint financing agreement dated 30 April 2004, which was amended on 9 July 2004, the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Bank Danamon Indonesia Tbk is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Bank Danamon Indonesia Tbk charged interest rates per annum for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 ranging from 13.64% - 16.14% and 13.50% - 17.50%; and assigned the Company in managing and administering the receivables, safekeeping of documents and administering services to each customer. PT Bank Danamon Indonesia Tbk has the right to earn 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables at maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.

The Company has a revolving working capital facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Perseroan menempatkan dana giro dan deposito berjangka pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

The Company maintains current accounts and time deposits at PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama pada tanggal 1 September 2015, Perseroan dan PT Adira Quantum Multifinance setuju untuk melakukan kerjasama pemberian fasilitas pembiayaan bersama kepada konsumen. Porsi pembiayaan PT Adira Quantum Multifinance adalah maksimal sebesar 99% dari jumlah pembiayaan dan porsi Perseroan minimum sebesar 1% dari jumlah pembiayaan. PT Adira Quantum Multifinance menentukan tingkat bunga setahun untuk periode tiga bulan berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 berkisar antara 13,16% - 13,43% dan menunjuk Perseroan untuk mengelola dan menatausahaan piutang, menyimpan dokumen dan mengadministrasikan kepada setiap konsumen. PT Adira Quantum Multifinance berhak mendapatkan porsi denda keterlambatan maksimal sebesar 10% dari pendapatan denda yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama; dan porsi pemulihan dari piutang yang dihapusbukukan maksimal sebesar sisa pokok porsi pembiayaan bersama dari pendapatan pemulih yang sudah diterima Perseroan dari pembiayaan konsumen yang pernah dibiayai dengan fasilitas pembiayaan bersama.
- PT Asuransi Adira Dinamika dan Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Perseroan telah menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perseroan dan menyediakan perlindungan asuransi atas aset tetap.
- Perseroan juga menunjuk PT Asuransi Adira Dinamika untuk menyediakan asuransi kesehatan untuk karyawan perseroan.
- Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari DBS Bank (Singapore) Ltd (lihat Catatan 14).

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya, yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

a. Kas dan kas di bank (lihat Catatan 4)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	<i>Parent company:</i> <i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>	<i>Percentage to total assets</i>
Perusahaan induk: PT Bank Danamon Indonesia Tbk	549.525	626.683		
Persentase terhadap total aset	2,08%	2,26%		

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- Based on the joint financing agreement dated 1 September 2015, the Company and PT Adira Quantum Multifinance agreed to enter into a joint financing facility agreement for consumer financing. The portion of receivables financed by PT Adira Quantum Multifinance is maximum at 99% of the balance to be financed and the portion of receivables financed by the Company is minimum at 1% of the balance to be financed. PT Adira Quantum Multifinance charged interest rates per annum for three-month periods ended 31 March 2016 ranging from 13.16% - 13.43% and assigned the Company in managing and administering the receivables, safekeeping of documents and administering services to each customer. PT Adira Quantum Multifinance has the right to earn maximum at 10% of late charges, which have been received by the Company from consumer financing that are financed with joint financing facility; and portion of recovery on written-off receivables at maximum of outstanding principal from joint financing portion, which have been received by the Company from consumer financing that were financed with joint financing facility.
- PT Asuransi Adira Dinamika and the Company entered into a cooperation agreement, whereby the Company appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide insurance coverage for consumers' motor vehicles which are financed by the Company and to provide insurance coverage for fixed assets.
- The Company has also appointed PT Asuransi Adira Dinamika to provide health insurance for the Company's employees.
- The Company has working capital facilities from DBS Bank (Singapore) Ltd (see Note 14).

All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.

a. Cash on hand and in banks (see Note 4)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

b. Consumer financing receivables (see Note 5)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk:			<i>Key management personnels of parent company:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	79	267	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(22)	(50)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3)	(5)	Allowance for impairment losses
	<u>54</u>	<u>212</u>	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			<i>Key management personnels of the Company:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	64	119	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(10)	(17)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2)	(2)	Allowance for impairment losses
	<u>52</u>	<u>100</u>	
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya:			<i>Key management personnels of other related party:</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	9	13	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(1)	(1)	Unearned consumer financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(1)	Allowance for impairment losses
	<u>8</u>	<u>11</u>	
	<u>114</u>	<u>323</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

c. Piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 6)

c. Finance leases receivables (see Note 6)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Perusahaan induk:			<i>Parent company:</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Piutang sewa pembiayaan - bruto	15.909	9.319	Finance leases receivables - gross
Nilai residu yang terjamin	1.928	1.097	Guaranteed residual value
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(3.990)	(2.242)	Unearned finance leases income
Simpanan jaminan	(1.928)	(1.097)	Security deposits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(529)	(311)	Allowance for impairment losses
	<u>11.390</u>	<u>6.766</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0,04%</u>	<u>0,02%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

d. Beban dibayar dimuka (lihat Catatan 7)

d. Prepaid expenses (see Note 7)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi lainnya:			<i>Other related party:</i>
PT Asuransi Adira Dinamika	15.806	31.750	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap total aset	<u>0,06%</u>	<u>0,11%</u>	<i>Percentage to total assets</i>

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Piutang lain-lain (lihat Catatan 8)

e. Other receivables (see Note 8)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika	30.121	38.202	PT Asuransi Adira Dinamika
Personil manajemen kunci dari Perseroan	5.313	3.413	Key management personnel of the Company
	<hr/> 35.434	<hr/> 41.615	
Persentase terhadap total aset	<hr/> 0,13%	<hr/> 0,15%	Percentage to total assets

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci selama periode/tahun berjalan, dan tidak ada penyisihan khusus yang dibuat untuk kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain dari personil manajemen kunci dan anggota keluarga dekat mereka pada akhir periode/tahun.

No impairment losses of other receivables from key management personnel during the period/year, and no specific allowance has been made for impairment losses of other receivables from key management personnel and their immediate family at the end of the period/year.

f. Investasi dalam saham (lihat Catatan 10)

f. Investment in shares (see Note 10)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Adira Quantum Multifinance	650	650	PT Adira Quantum Multifinance
Persentase terhadap total aset	<hr/> 0,00%	<hr/> 0,00%	Percentage to total assets

g. Beban yang masih harus dibayar (lihat Catatan 15)

g. Accrued expenses (see Note 15)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	2.067	34.211	PT Asuransi Adira Dinamika
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.222	796	DBS Bank (Singapore) Ltd.
PT Bank DBS Indonesia	1.048	1.158	PT Bank DBS Indonesia
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.258	1.169	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<hr/> 5.595	<hr/> 37.334	
Persentase terhadap total liabilitas	<hr/> 0,03%	<hr/> 0,16%	Percentage to total liabilities

h. Utang obligasi (lihat Catatan 16)

h. Bonds payable (see Note 16)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Bank DBS Indonesia	212.500	258.500	PT Bank DBS Indonesia
PT Asuransi Adira Dinamika	157.000	137.000	PT Asuransi Adira Dinamika
DBS Bank (Singapore) Ltd.	79.100	44.700	DBS Bank (Singapore) Ltd.
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68.000	68.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<hr/> 516.600	<hr/> 508.200	
Persentase terhadap total liabilitas	<hr/> 2,36%	<hr/> 2,17%	Percentage to total liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

i. Utang lain-lain (lihat Catatan 17)

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	89.800	109.495	PT Asuransi Adira Dinamika
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	15.963	14.096	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>105.763</u>	<u>123.591</u>	
Percentase terhadap total liabilitas	0,48%	0,53%	Percentage to total liabilities

j. Pendapatan pembiayaan (lihat Catatan 25)

konsumen

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	6	10	Key management personnels of parent company
Personil manajemen kunci dari Perseroan	2	2	Key management personnels of the Company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	1	2	Key management personnels of other related parties
	<u>9</u>	<u>14</u>	
Percentase terhadap total pendapatan	0,00%	0,00%	Percentage to total income

k. Pendapatan sewa pembiayaan (lihat Catatan 26)

Finance leases income (see Note 26)

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	375	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Percentase terhadap total pendapatan

Percentage to total income

I. Pendapatan lain-lain (lihat Catatan 27)

Other income (see Note 27)

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Perusahaan induk:			Parent company:
Bunga jasa giro di PT Bank Danamon Indonesia Tbk	999	1.796	Interest income from current accounts at PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Asuransi Adira Dinamika	118	-	PT Asuransi Adira Dinamika
PT Bank DBS Indonesia Tbk	-	202	PT Bank DBS Indonesia Tbk
	<u>1.117</u>	<u>1.998</u>	
Percentase terhadap total pendapatan	0,05%	0,10%	Percentage to total income

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

m. Beban bunga dan keuangan (lihat Catatan 28)

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related parties:
PT Bank DBS Indonesia Tbk	5.246	2.115	PT Bank DBS Indonesia Tbk
PT Asuransi Adira Dinamika	3.549	2.757	PT Asuransi Adira Dinamika
DBS Bank (Singapore) Ltd.	1.543	33.306	DBS Bank (Singapore) Ltd.
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.687	2.216	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>15.025</u>	<u>40.394</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>0,91%</u>	<u>2,20%</u>	Percentage to total expenses

n. Beban gaji dan tunjangan (lihat Catatan 29)

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Personil manajemen kunci dari Perseroan:			Key management personnels of the Company:
Imbalan kerja jangka pendek	23.933	25.211	Short-term employees' benefits
Imbalan pasca-kerja	6.354	1.387	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka-panjang lainnya	204	49	Other long-term employees' benefits
Pembayaran berbasis saham	860	-	Stock plan compensation
	<u>31.351</u>	<u>26.647</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>1,90%</u>	<u>1,45%</u>	Percentage to total expenses

o. Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 30)

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Pihak berelasi lainnya:			Other related party:
PT Asuransi Adira Dinamika	56	276	PT Asuransi Adira Dinamika
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,02%</u>	Percentage to total expenses

p. Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen (lihat Catatan 5)

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Personil manajemen kunci dari perusahaan induk	(2)	1	Key management personnels of parent company
Personil manajemen kunci dari pihak berelasi lainnya	(1)	(1)	Key management personnels of the other related parties
Personil manajemen kunci dari perseroan	-	1	Key management personnels of the Company
	<u>(3)</u>	<u>1</u>	
Persentase terhadap total beban	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	Percentage to total expenses

o. General and administrative expenses (see Note 30)

p. Provision/(recovery) for impairment losses on consumer financing receivables (see Note 5)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- q. Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 6)

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
Perusahaan induk:			Parent company:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	218	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Persentase terhadap total pendapatan

	0,01%	-	Percentage to total income

- r. Premi asuransi kepada PT Asuransi Adira Dinamika untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp289.758 dan Rp310.006. Perseroan memperoleh komisi dari PT Asuransi Adira Dinamika untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp78.974 dan Rp84.560.

Perseroan juga membayar premi asuransi aset tetap sebesar Rp219 dan Rp931 masing-masing untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015.

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Pendahuluan dan gambaran umum

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Kerangka manajemen risiko

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perseroan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perseroan adalah untuk menjaga dan melindungi Perseroan melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang ditetapkan oleh Perseroan.

34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- q. Provision for impairment losses on finance receivables (see Note 6)

- r. Insurance premiums to PT Asuransi Adira Dinamika for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounting to Rp289,758 and Rp310,006, respectively. The Company acquired commission from PT Asuransi Adira Dinamika for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounting to Rp78,974 and Rp84,560, respectively.

The Company has paid fixed assets insurance premium amounted to Rp219 and Rp931 for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Introduction and overview

The Company has exposure to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risk management framework

Considering that implementation of good risk management practices could support the performance of a finance company, risk management would always be an important supporting element for the Company in conducting its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company is to maintain and protect the Company through managing the risk of losses, which could arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction established by the Company.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Nilai-nilai kepatuhan terhadap peraturan yang ada dan berlaku harus dibudayakan dan melekat pada semua karyawan Perseroan yang dipimpin oleh jajaran Manajemen Perseroan. Infrastruktur risiko dibangun melalui tersedianya kebijakan dan proses yang tepat dan sesuai dengan kondisi terkini, pengembangan sistem dan database risiko yang berkelanjutan, serta teknik dan metodologi pengelolaan yang modern. Membangun proses dan kemampuan risiko yang sehat dan kuat adalah sebuah pengkajian yang berkesinambungan terhadap tujuan penanganan risiko serta berbagai aktivitas yang menyangkut penanganan risiko, seperti identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Fungsi manajemen risiko juga berkewajiban untuk menjaga arahan risiko yang dapat diterima dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan tetap berpedoman dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan usaha. Tahun ini merupakan kelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya terkait dengan "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak", yang dilaksanakan Perseroan dalam kapasitasnya sebagai Entitas Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, pemegang saham pengendali Perseroan. Aktivitas ini mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006, yang mana penerapan manajemen risiko Perseroan merupakan pendekatan terpadu dan konsisten dalam melakukan penelaahan, pengukuran, pemantauan dan pengelolaan risiko terhadap seluruh komponen kelompok Perseroan. Mengenai hal ini juga dipertegas oleh POJK No. 17/POJK.03/2014 dan SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 mengenai penerapan risiko manajemen terintegrasi untuk konglomerasi keuangan. Lebih lanjut, kemitraan antara Perseroan dengan Perusahaan Induk merupakan hal yang sangat penting, mengingat keduanya menghadapi tantangan regional dan global yang sama dalam mengelola pertumbuhan bisnis yang cepat dan dalam suasana kompetisi yang ketat, namun pada saat yang bersamaan Perseroan harus tetap mampu menyelenggarakan praktik bisnis tersebut berdasarkan dan mengacu kepada prinsip kehati-hatian.

Sebagai Perseroan yang bergerak di bidang pembiayaan, Manajemen Perseroan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perseroan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perseroan. Direktorat Manajemen Risiko yang berperan secara aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsif dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan yang ada di dalam Perseroan untuk mendukung penerapan manajemen risiko ini, karena semua bagian di dalam Perseroan masing-masing akan memainkan peranan penting.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The values of compliance to the existing and prevailing regulations should be cultivated and embedded into all employees of the Company, led by the management of the Company. Risk infrastructure is built through the availability of appropriate policies and processes and in line with current conditions, continuous development of systems and risk database, as well as modern management techniques and methodologies. Building strong and healthy processes as well as risk capabilities is a continuous assessment on objectives of risks handling as well as various activities involving risks handling, such as identification, measurement, monitoring and controlling risk.

Risk management function is also obliged to maintain the direction of risk that is acceptable and approved by the Boards of Commissioners and Directors so that it would remain guided and capable of adapting with business development. This year is a continuation of previous years in terms of the "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies", which is implemented by the Company in its capacity as the Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, the controlling shareholder of the Company. This activity refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006, in which the implementation of Company's risk management is an integrated and consistent approach in conducting review, measurement, monitoring and management of risks to the entire components of the Company's group. Related to this matter has already been emphasized by POJK No. 17/POJK.03/2014 and SEOJK No.14/SEOJK.03/2015 regarding the implementation of integrated risk management for financial conglomerate. Furthermore, the partnership between the Company and its Parent Company is an important matter, considering both companies face the same regional and global challenges in managing rapid business growth and intense competition atmosphere; however, at the same time the Company must remain capable of conducting the business practices, based upon and in reference to the prudence principle.

As a company engaged in financing activities, the Company's Management is fully committed to implement risk management comprehensively, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and risk management methodology; hence, the Company's business activities could remain be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Directorate is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management, because all divisions of the Company will play their respective important roles.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Dalam penerapan manajemen risiko, Perseroan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Perseroan memiliki suatu mekanisme yang bertumpu pada 4 (empat) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;
- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Terdapatnya Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya; dan
- Membentuk komite yang terkait dengan penerapan manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk dibentuk dengan menempatkan wakil dari Perusahaan Induk dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan. Kerangka tersebut juga dilaksanakan melalui pemeriksaan kinerja secara berkala oleh Perusahaan Induk terhadap Perseroan, menyangkut kinerja keuangan, pengawasan sistem informasi akuntansi, serta tingkat kesehatan dan profil risiko dari piutang pembiayaan konsumen.

Pilar 2: Kebijakan dan Penerapan Batasan

Perseroan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Prosedur Operasi Standar dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Perseroan juga memiliki kebijakan-kebijakan mengenai batasan persetujuan/otorisasi untuk transaksi kredit maupun yang bukan transaksi kredit.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terselenggara mengingat Perseroan mendapatkan persetujuan dari Perusahaan Induk untuk pengajuan batasan baru maupun adanya proses pemeriksaan tahunan atas program kredit. Kebijakan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang Perseroan juga mengikuti kebijakan penyisihan pada Perusahaan Induk yang sejalan dan patuh terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

In the implementation of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that is based upon 4 (four) risk management pillars, which could be described as follows:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Directors

Active supervision is reflected since the planning of annual business plan, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies on a regular basis;
- Evaluating and approving activities that require approval from the Board of Commissioners or Board of Directors;
- Establishing risk management policies and strategies, which include determining the authorization in limits and reviewing the quality of portfolio on a regular basis;
- The presence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory functions; and
- Establishing committees in relation to the implementation of risk management, i.e. the Risk Management Committee.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established through placing representatives from Parent Company in the Board of Commissioners. The framework is also implemented through regular performance assessment by the Parent Company on the Company, concerning the financial performance, monitoring on accounting information system, as well as the level of soundness and risk profile of the Company's consumer financing receivables.

Pillar 2: Policy and Implementation of Limits

The Company develops policies related to risk management, which are assessed periodically and aligned constantly to fit the most recent business situation. The policy is translated into Standard Operating Procedures and Internal Memo, which are being socialized to all employees. The Company also has policies regarding limitation on approval/authorization for both credit and non-credit transactions.

The consolidated risk management framework with Parent Company is established as the Company obtains approval from Parent Company for proposal of new limits and annual assessment process for credit programs is in place. The Company's policy in relation with allowance for impairment losses on receivables should also follow the Parent Company's policy, which is in line and in compliance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan dan Sistem Informasi Manajemen

Perseroan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko kredit dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada serta melalui pertemuan berkala Komite Audit dan Manajemen Risiko Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi utama Perseroan mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat kepada pihak Manajemen, Perusahaan Induk atau pihak ketiga yang terkait lainnya.

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk terlaksana melalui penyampaian paparan risiko Perseroan yang ada secara berkala kepada Komite Manajemen Risiko Perusahaan Induk, termasuk penyampaian laporan berkala terkait aspek kepatuhan, hukum dan lainnya kepada Perusahaan Induk.

Pilar 4: Pengendalian Internal

Perseroan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perseroan;
- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas-aktivitas di dalam Perseroan, termasuk perbaikan yang potensial terhadap proses-proses tersebut; dan
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Kerangka konsolidasi manajemen risiko dengan Perusahaan Induk juga dicerminkan dengan dilaksanakannya audit reguler/audit Teknologi Informasi/audit terintegrasi atas unit-unit di Perseroan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Perusahaan Induk.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perseroan. Dalam perencanaan usaha Perseroan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perseroan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring and Management Information System

The Company has a set of tools to identify, measure and monitor risks, especially credit risk and operational risk through the existing reporting and management information system mechanism, as well as through the regular meetings of the Company's Audit and Risk Management Committee. In addition, the Company's major information technology system is capable of providing data/information instantly and accurately for the Management, Parent Company or related third parties.

The consolidated risk management framework with Parent Company is conducted through the reporting of the Company's risk exposure periodically to Parent Company's Risk Management Committee, including the periodic reporting in relation to the compliance, legal and other aspects to the Parent Company.

Pillar 4: Internal Control

The Company has an Internal Audit Division which independently reports on the process and results of assessment to the Board of Commissioners and President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing assessment on the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;
- Reporting on important issues related to the control process of activities within the Company, including potential improvements to these processes; and
- Coordinating with other controlling and supervisory functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The consolidated risk management framework with Parent Company is also reflected in the implementation of regular audit/Information Technology audit/integrated audit on the business units in the Company by Parent Company's Internal Audit Unit (SKAI).

Market risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans, which could bring exposure to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat bunga dinaikkan, yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan sehingga dapat menyebabkan risiko kredit Perseroan meningkat. Untuk itu, Perseroan menerapkan pengelolaan tingkat bunga tetap secara konsisten dengan menyesuaikan tingkat bunga kredit terhadap tingkat bunga pinjaman dan beban dana.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance, pinjaman dalam negeri serta pinjaman dari luar negeri.

Salah satu sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance, dengan tingkat bunga tetap dan jangka waktu yang sama dengan piutang pembiayaan konsumen.

Pinjaman dalam negeri, sebagian besar, dilakukan dalam bentuk obligasi dengan tingkat suku bunga yang tetap. Di samping itu, Perseroan juga mendapat pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri.

Pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif yang diambil Perseroan, berdasarkan tingkat likuiditas dalam negeri, yang secara langsung memiliki dampak terhadap tingkat suku bunga pinjaman dalam negeri. Sebagai antisipasi terhadap risiko tingkat suku bunga, Perseroan selalu melakukan kebijakan lindung nilai terhadap pinjaman luar negeri.

Dalam hal risiko nilai tukar, Perseroan akan mengalami eksposur terhadap risiko ini apabila Perseroan memiliki kegiatan usaha yang menggunakan mata uang asing.

Perseroan memiliki pinjaman luar negeri dalam mata uang asing, dalam hal ini Perseroan sudah melakukan antisipasi terhadap risiko nilai tukar, dengan telah menetapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan memiliki liabilitas keuangan dalam mata uang asing berupa pinjaman yang diterima sebesar USD297.500.000 dan USD347.500.000 atau setara dengan Rp3.944.850 dan Rp4.790.287 yang telah dilindungi nilai melalui instrumen derivatif seperti kontrak cross currency swap (lihat Catalinan 9).

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan saat ini, risiko pasar Perseroan adalah minimal. Perseroan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan konsumen dalam mata uang asing.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate is raised, which would cause losses to the Company, hence resulting in increased Company's credit risk. Therefore, the Company consistently implements fixed interest rate management by doing adjustment on lending interest rate and cost of funds.

Source of funding for the Company is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, as well as from on-shore and off-shore loans.

One of the Company's sources of funding is from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance, with fixed interest rate and matching period with the consumer financing receivable.

Most of on-shore loans are in form of bonds with fixed interest rate. In addition, the Company also acquires direct loans from domestic banks.

Off-shore loans are also one of the funding alternatives taken by the Company, based on domestic liquidity level, which has direct impact to domestic interest rate. To anticipate interest rate risk, the Company always implements hedging policy towards off-shore loans.

Related to currency risk, the Company will be exposed to currency risk if the Company has transactions in foreign currency.

The Company has off-shore loans in foreign currency and the Company has already anticipated the currency risk by implementing hedging policy for loans in foreign currency.

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company had financial liability denominated in foreign currency for borrowings amounting to USD297,500,000 and USD347,500,000 or equivalent to Rp3,944,850 and Rp4,790,287 that had been hedged by derivative instrument such as cross currency swap contract (see Note 9).

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have consumer financing transaction in foreign currency.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

31 Maret/March 2016

	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate						Jumlah/ Total	<i>Financial assets</i>		
	< 3 bulan/ months		3-36 bulan/ months		Tingkat bunga tetap/Fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years				
Aset keuangan										
Kas dan kas di bank	777.309	-	-	-	-	-	777.309	<i>Cash on hand and in banks</i>		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.135.229	8.003.446	6.235.838	3.250.652	22.625.165	<i>Consumer financing receivables - net</i>		
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	258.190	464.077	428.342	211.772	1.362.381	<i>Finance leases receivables - net</i>		
	777.309	-	5.393.419	8.467.523	6.664.180	3.462.424	24.764.855			
Liabilitas keuangan										
Pinjaman yang diterima	1.057.867	2.869.765	3.616.035	2.300.193	-	-	9.843.860	<i>Financial liabilities</i>		
Sukuk mudharabah	-	-	-	441.000	45.000	59.000	545.000	<i>Borrowings</i>		
Utang obligasi	-	-	-	2.975.607	2.690.997	3.968.073	9.634.677	<i>Mudharabah bonds</i>		
	1.057.867	2.869.765	3.616.035	5.716.800	2.735.997	4.027.073	20.023.537	<i>Bonds payable</i>		
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(1.057.867)	(2.869.765)	1.057.867	1.889.924	924.714	55.127	-	<i>Effect of derivative held for risk management</i>		
	777.309	-	719.517	860.799	3.003.469	(619.776)	4.741.318			

31 Desember/December 2015

	Tingkat bunga mengambang/ Floating rate						Jumlah/ Total	<i>Financial assets</i>		
	< 3 bulan/ months		3-36 bulan/ months		Tingkat bunga tetap/Fixed rate					
	< 3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	< 3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	> 2 tahun/ years				
Aset keuangan										
Kas dan kas di bank	901.676	-	-	-	-	-	901.676	<i>Cash on hand and in banks</i>		
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	5.165.378	8.416.444	6.509.982	3.298.124	23.389.928	<i>Consumer financing receivables - net</i>		
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	-	252.507	488.553	505.646	282.420	1.529.126	<i>Finance leases receivables - net</i>		
	901.676	-	5.417.885	8.904.997	7.015.628	3.580.544	25.820.730			
Liabilitas keuangan										
Pinjaman yang diterima	686.442	4.079.166	3.606.875	3.015.950	-	-	11.388.433	<i>Financial liabilities</i>		
Sukuk mudharabah	-	-	286.000	441.000	45.000	59.000	831.000	<i>Borrowings</i>		
Utang obligasi	-	-	552.866	2.901.910	1.841.009	3.792.349	9.088.134	<i>Mudharabah bonds</i>		
	686.442	4.079.166	4.445.741	6.358.860	1.886.009	3.851.349	21.307.567	<i>Bonds payable</i>		
Dampak dari derivatif untuk tujuan manajemen risiko	(686.442)	(4.079.166)	686.442	2.465.268	1.464.849	149.049	-	<i>Effect of derivative held for risk management</i>		
	901.676	-	285.702	80.869	3.664.770	(419.854)	4.513.163			

Aset keuangan berupa kas dan kas di bank di atas tidak termasuk kas.

Financial asset for cash on hand and in banks presented above excludes cash on hand.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Manajemen risiko tingkat suku bunga terhadap limit perubahan tingkat suku bunga dilengkapi dengan pemantauan atas sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perseroan terhadap beberapa skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku yang dilakukan setiap bulan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 100 basis point.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap pendapatan pembiayaan konsumen neto:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	6.105	77.270	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(6.103)	(77.149)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban bunga dan keuangan:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kenaikan suku bunga	10.379	41.168	<i>Increase in interest rate</i>
Penurunan suku bunga	(10.379)	(41.168)	<i>Decrease in interest rate</i>

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perseroan bergerak dalam bidang pembiayaan konsumen, dimana Perseroan menawarkan kredit kepada masyarakat yang hendak memiliki kendaraan bermotor. Secara langsung, Perseroan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perseroan.

Perseroan secara berkala melakukan identifikasi dan pengukuran risiko kredit berdasarkan indikator-indikator yang relevan terhadap Perseroan serta selalu mengembangkan indikator pengukuran risiko kredit sehingga risiko kredit dapat terukur lebih tajam dan akurat. Perseroan juga senantiasa memantau penerapan kebijakan kredit yang berlaku dan melakukan perubahan-perubahan yang diperlukan, sesuai dengan kondisi yang sekarang dan akan dihadapi oleh Perseroan. Perseroan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini, yakni dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisa kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 100 basis point (bp) parallel fall or rise in all yield curves.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the net consumer financing income:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the interest expense and financing charges:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kenaikan suku bunga	10.379	41.168	<i>Increase in interest rate</i>
Penurunan suku bunga	(10.379)	(41.168)	<i>Decrease in interest rate</i>

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in consumer financing activity, in which the Company offers credit to public who would like to own motor vehicles. Directly, the Company faces risks when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company.

The Company periodically performs the identification and risk measurement of credit risk based on the indicators relevant to the Company and continuously develops indicators of measuring credit risk to ensure that credit risk can be measured in a more sharp and accurate manner. The Company monitors the implementation of credit policies and performs adjustments, as needed in accordance with current and future conditions to be faced by the Company. The Company has a policy in encountering credit risk, namely starting from the initial receipt of the credit application which is handled with prudent principles, then going through a survey and credit analysis processes to be approved by the Credit Committee.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perseroan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 30/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank dan Peraturan Ketua Bapepam-LK No. PER-05/BL/2011 tentang Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Perusahaan Pembiayaan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perseroan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perseroan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perseroan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang dimiliki Perseroan:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Piutang pembiayaan konsumen - neto			Consumer financing receivables - net
Korporasi	602.442	593.817	Corporate
Ritel	<u>22.022.723</u>	<u>22.796.111</u>	Retail
	22.625.165	23.389.928	
Piutang sewa pembiayaan - neto			Finance leases receivables - net
Korporasi	179.867	187.256	Corporate
Ritel	<u>1.182.514</u>	<u>1.341.870</u>	Retail
	1.362.381	1.529.126	

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Company also implements the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 30/PMK.010/2010 regarding the Implementation of Know Your Customer Principles for Non-Banking Financial Institutions and the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) Regulation No. PER-05/BL/2011 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Multifinance Companies.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables and finance lease receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in the specific geographic region.

The following table sets out the total credit risk and risk concentration of consumer financing receivables and finance lease receivables of the Company:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

31 Maret/March 2016				
	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen Penyisihan kerugian penurunan nilai	679.312	4.810.022	18.177.237	23.666.571
	(134.152)	(208.728)	(698.526)	(1.041.406)
	<u>545.160</u>	<u>4.601.294</u>	<u>17.478.711</u>	<u>22.625.165</u>
Piutang sewa pembiayaan Penyisihan kerugian penurunan nilai	77.327	368.625	951.683	1.397.635
	(7.436)	(8.347)	(19.471)	(35.254)
	<u>69.891</u>	<u>360.278</u>	<u>932.212</u>	<u>1.362.381</u>

31 Desember/December 2015				
	Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Non-impaired</i>	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen Penyisihan kerugian penurunan nilai	689.389	4.748.173	19.024.149	24.461.711
	(135.765)	(204.687)	(731.331)	(1.071.783)
	<u>553.624</u>	<u>4.543.486</u>	<u>18.292.818</u>	<u>23.389.928</u>
Piutang sewa pembiayaan Penyisihan kerugian penurunan nilai	82.739	354.881	1.126.514	1.564.134
	(6.607)	(7.459)	(20.942)	(35.008)
	<u>76.132</u>	<u>347.422</u>	<u>1.105.572</u>	<u>1.529.126</u>

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang pembayaran angsurnya menunggak lebih dari 90 hari atau telah direstrukturasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai.

Consumer financing receivables and finance lease receivables which installments are overdue for more than 90 days or had been restructured are classified as impaired financial assets.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perseroan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan bermotor yang dibiayai Perseroan.

As collateral to the consumer financing receivables, the Company receives the Certificates of Ownership ("BPKB") of the motor vehicles financed by the Company.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi dampak perjanjian saling hapus dan nilai wajar agunan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

31 Maret/March 2016					
Eksposure maksimum terhadap risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar agunan/Fair value of collateral	Perjanjian saling hapus/ Netting agreements	Aguan neto/ Net collateral	Eksposure neto/ Net exposure	
Aset keuangan:					
Kas dan kas di bank	931.068	-	-	-	931.068
Piutang pembayaran konsumen - neto	22.625.165	-	-	-	22.625.165
Piutang sewa pembayaan - neto	1.362.381	-	-	-	1.362.381
Piutang karyawan	29.035	-	-	-	29.035
Piutang klaim asuransi	18.143	-	-	-	18.143
Piutang komisi asuransi	31.187	-	-	-	31.187
Aset derivatif	345.024	-	-	-	345.024
Investasi dalam saham	650	-	-	-	650
	25.342.653	-	-	-	25.342.653
31 Desember/December 2015					
Eksposure maksimum terhadap risiko kredit/ Maximum exposure to credit risk	Nilai wajar agunan/Fair value of collateral	Perjanjian saling hapus/ Netting agreements	Aguan neto/ Net collateral	Eksposure neto/ Net exposure	
Aset keuangan:					
Kas dan kas di bank	1.059.985	-	-	-	1.059.985
Piutang pembayaran konsumen - neto	23.389.928	-	-	-	23.389.928
Piutang sewa pembayaan - neto	1.529.126	-	-	-	1.529.126
Piutang karyawan	32.253	-	-	-	32.253
Piutang klaim asuransi	20.934	-	-	-	20.934
Piutang komisi asuransi	36.222	-	-	-	36.222
Aset derivatif	657.634	-	-	-	657.634
Investasi dalam saham	650	-	-	-	650
	26.726.732	-	-	-	26.726.732

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on impact of netting agreements and fair value of collateral as of 31 March 2016 and 31 December 2015:

Financial assets:
Cash on hand and in banks
Consumer financing receivables - net
Financing lease receivables - net
Employee receivables
Insurance claim receivables
Insurance commission receivables
Derivative assets
Investment in shares

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan dampak perjanjian saling hapus untuk aset keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

31 Maret/March 2016						
	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount of financial liabilities was recognized</i>	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Net amount of financial assets on the statement of financial position</i>	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Related amount was not off-set on the statement of financial position</i>	Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i>	Agunan kas yang diterima/ <i>Cash collateral</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Aset derivatif	345.024	-	345.024	-	-	345.024
31 Desember/December 2015						
	Jumlah bruto liabilitas keuangan diakui saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Gross amount of financial liabilities was recognized</i>	Jumlah neto aset keuangan disajikan dalam laporan posisi keuangan/ <i>Net amount of financial assets on the statement of financial position</i>	Jumlah terkait yang tidak saling hapus dalam laporan posisi keuangan/ <i>Related amount was not off-set on the statement of financial position</i>	Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i>	Agunan kas yang diterima/ <i>Cash collateral</i>	Jumlah neto/ <i>Net amount</i>
Aset derivatif	657.634	-	657.634	-	-	657.634

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perseroan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo dan untuk menjalankan usahanya.

Sumber pendanaan Perseroan berasal dari skema pembiayaan bersama dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Quantum Multifinance; pinjaman dalam negeri, baik dalam bentuk pinjaman secara langsung dari bank dalam negeri maupun melalui obligasi dan medium-term notes serta pinjaman luar negeri.

Selain itu, dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perseroan telah membentuk Komite Aset dan Kewajiban yang bertugas untuk memantau kondisi dan situasi yang berhubungan dengan likuiditas perseroan serta melakukan tindakan mitigasi jika diperlukan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on impact of netting agreements for financial asset as of 31 March 2016 and 31 December 2015:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities as well as to run its business.

Sources of funding of the Company are from joint financing scheme with PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Adira Quantum Multifinance; on-shore loans, in form of direct loans as well as bonds and medium-term notes; and off-shore loans.

Moreover, in liquidity risk management, the Company has formed Asset and Liability Committee, whose responsibilities are to monitor conditions and situations related to Company's liquidity as well as to perform any mitigation if needed.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selama ini, Perseroan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni pertumbuhan atas kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dan jangka panjangnya. Rasio likuiditas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebesar 4,8 dan 5,4. Rasio likuiditas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 0,8.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perseroan yang menggambarkan eksposur Perseroan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's growing ability to discharge both short-term and long-term liabilities. The ratio of the Company's liabilities to equity as of 31 March 2016 and 31 December 2015 is 4.8 and 5.4, respectively. The ratio of liabilities over assets as of 31 March 2016 and 31 December 2015 0.8, respectively.

The following table summarizes the residual contractual maturities of the Company's financial liabilities that shows the Company's exposure to liquidity risk as of 31 March 2016 and 31 December 2015 based on undiscounted cash flow:

31 Maret/March 2016						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	2.209.034	2.596.512	4.356.330	995.247	-	10.157.123
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	12.230	449.819	114.550	-	576.599
Utang obligasi	36.575	198.089	3.604.249	5.807.378	1.985.759	11.632.050
Utang kepada dealer	238.772	-	-	-	-	238.772
Utang premi asuransi	682	91.669	-	-	-	92.351
Liabilitas derivatif	10.273	561	21.819	9.976	-	42.629
	2.495.336	2.899.061	8.432.217	6.927.151	1.985.759	22.739.524

31 Desember/December 2015						
	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Pinjaman yang diterima	2.059.806	2.400.649	5.643.739	1.639.278	-	11.743.472
Sukuk <i>mudharabah</i>	-	303.842	459.466	117.133	-	880.441
Utang obligasi	36.575	734.622	3.517.468	5.382.429	1.172.927	10.844.021
Utang kepada dealer	470.150	-	-	-	-	470.150
Utang premi asuransi	2.749	106.746	-	-	-	109.495
Liabilitas derivatif	9.001	6.614	17.105	6.180	-	38.900
	2.578.281	3.552.473	9.637.778	7.145.020	1.172.927	24.086.479

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

31 Maret/March 2016						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrakual/No contractual/ maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	-	931.068	-	-	-	931.068
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.007.213	4.435.082	10.310.534	10.649.596	28.257.786
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	110.479	217.560	589.686	713.435	1.670.994
Piutang karyawan	-	2.185	4.091	9.656	11.639	29.035
Piutang klaim asuransi	-	18.143	-	-	-	18.143
Piutang komisi asuransi	-	31.187	-	-	-	31.187
Aset derivatif	-	2.564	60.273	98.578	57.041	218.456
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650
	650	3.102.839	4.717.006	11.008.454	11.431.711	31.157.319
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	2.209.034	2.596.512	4.356.330	995.247	-
Sukuk mudharabah	-	-	12.230	449.819	114.550	-
Utang obligasi	-	36.575	198.089	3.604.249	5.807.378	11.632.050
Utang kepada dealer	-	238.772	-	-	-	238.772
Utang premi asuransi	-	682	91.669	-	-	92.351
Liabilitas derivatif	-	10.273	561	21.819	9.976	-
	-	2.495.336	2.899.061	8.432.217	6.927.151	22.739.524
Perbedaan jatuh tempo	650	607.503	1.817.945	2.576.237	4.504.560	(1.089.100)
	650	607.503	1.817.945	2.576.237	4.504.560	(1.089.100)
						8.417.795
						Maturity gap

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of 31 March 2016 and 31 December 2015:

31 Maret/March 2016

Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontrakual/No contractual/ maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total	Financial assets
Kas dan kas di bank	-	931.068	-	-	-	931.068	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.007.213	4.435.082	10.310.534	10.649.596	28.257.786	Consumer financing receivables - gross
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	110.479	217.560	589.686	713.435	1.670.994	Financing lease receivables - gross
Piutang karyawan	-	2.185	4.091	9.656	11.639	29.035	Employee receivables
Piutang klaim asuransi	-	18.143	-	-	-	18.143	Insurance claim receivables
Piutang komisi asuransi	-	31.187	-	-	-	31.187	Insurance Commission receivables
Aset derivatif	-	2.564	60.273	98.578	57.041	218.456	Derivative assets
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650	Investment in shares
	650	3.102.839	4.717.006	11.008.454	11.431.711	31.157.319	
Financial liabilities							
Pinjaman yang diterima	-	2.209.034	2.596.512	4.356.330	995.247	-	Borrowings
Sukuk mudharabah	-	-	12.230	449.819	114.550	-	Sukuk mudharabah
Utang obligasi	-	36.575	198.089	3.604.249	5.807.378	11.632.050	Bonds payable
Utang kepada dealer	-	238.772	-	-	-	238.772	Payables to dealers
Utang premi asuransi	-	682	91.669	-	-	92.351	Insurance premium payables
Liabilitas derivatif	-	10.273	561	21.819	9.976	-	Derivative liabilities
	-	2.495.336	2.899.061	8.432.217	6.927.151	22.739.524	
Perbedaan jatuh tempo	650	607.503	1.817.945	2.576.237	4.504.560	(1.089.100)	Maturity gap

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2015						
Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/No contractual/ maturity	< 1 bulan/ month	1-3 bulan/ months	> 3-12 bulan/ months	1-3 tahun/ years	> 3 tahun/ years	Jumlah/ Total
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	-	1.059.985	-	-	-	1.059.985
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	-	2.032.244	4.419.430	10.783.229	11.014.176	29.078.189
Piutang sewa pembiayaan - bruto	-	101.215	226.631	634.226	871.757	1.892.958
Piutang karyawan	-	1.782	3.452	10.820	13.963	32.253
Piutang klaim asuransi	-	20.934	-	-	-	20.934
Piutang komisi asuransi	-	36.222	-	-	-	36.222
Aset derivatif	-	5.560	23.402	205.807	143.701	378.470
Investasi dalam saham	650	-	-	-	-	650
	650	3.257.942	4.672.915	11.634.082	12.043.597	32.499.661
Liabilitas keuangan						
Pinjaman yang diterima	-	2.059.806	2.400.649	5.643.739	1.639.278	11.743.472
Sukuk mudharabah	-	-	303.842	459.466	117.133	880.441
Utang obligasi	-	36.575	734.622	3.517.468	5.382.429	11.172.927
Utang kepada dealer	-	470.150	-	-	-	470.150
Utang premi asuransi	-	2.749	106.746	-	-	109.495
Liabilitas derivatif	-	9.001	6.614	17.105	6.180	38.900
	-	2.578.281	3.552.473	9.637.778	7.145.020	24.086.479
Perbedaan jatuh tempo	650	679.661	1.120.442	1.996.304	4.898.577	(282.452)
	650	679.661	1.120.442	1.996.304	4.898.577	8.413.182
						Maturity gap

Risiko operasional

Operational risk

Perseroan juga sangat peduli terhadap risiko operasional, karena permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan karena ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsi proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem dan adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan secara keseluruhan. Secara umum, Penanganan risiko operasional dalam Perseroan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Mengidentifikasi risiko yang melekat dalam setiap produk dan aktivitas operasional
- Mengukur profil risiko Perseroan agar mendapatkan gambaran dari efektifitas penerapan manajemen risiko serta tingkat kepatuhan terhadap prosedur dan kebijakan yang tersedia
- Mengelola, mengawasi dan mengendalikan risiko dalam bentuk tindakan proaktif sehingga kerugian operasional yang terjadi tidak melewati batasan yang telah ditentukan dan tidak mengganggu jalannya usaha Perseroan

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perseroan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

The Company is also very concerned about the operational risk, because problems arising in relation with this risk could bring significant impact and affect to the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by insufficiency and/or malfunction of internal processes, human errors, system failures and external problems that affect the whole Company's operations. In general, the operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- To identify risks attached to every product and operational activity
- To measure the Company's risk profile, in order to understand the effectiveness of risk management's implementation as well as compliance level towards existing procedures and policies
- To manage, monitor, and control risk in the form of proactive actions in order to manage operational loss within specified limit and will not affect the Company's business

The three steps above is an inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

• ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

RCSA merupakan suatu konsep manajemen risiko yang dibentuk berdasarkan Prosedur Operasi Standar yang berlaku dalam Perseroan, untuk menelaah dan mengukur besarnya potensi risiko-risiko yang berlangsung selama proses internal untuk menghasilkan status risiko operasional, dan dilaporkan secara periodik (triwulanan) kepada Perusahaan Induk. Unit kerja yang telah ditetapkan di dalam Perseroan akan melakukan *Self Assessment* (Unit SA) yang menghasilkan rating RCSA bagi setiap Unit SA.

• ***Operational Risk Management System (ORMS)***

ORMS merupakan implementasi dari kewajiban Perseroan sebagai Perusahaan Anak dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan pengendalian risiko operasional dengan cara melakukan pencatatan kejadian berisiko pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut, seperti yang diatur di dalam Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 perihal "Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi Bank yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak". ORMS adalah sebuah aplikasi intranet berbasis web yang digunakan sebagai alat bantu pengelola risiko operasional yang dirancang agar pencatatan kejadian berisiko dapat dilakukan pada saat terjadinya kejadian berisiko tersebut dan direkam ke dalam database. Laporan yang terekam melalui menu laporan tersebut kemudian akan dipindahkan ke dalam aplikasi ORMS Perusahaan Induk sebagai bentuk dari perwujudan konsolidasi Laporan Risiko Operasional Bank.

Sebagai pendukung terhadap penerapan manajemen risiko operasional, Perseroan secara terus menerus mengembangkan indikator deteksi risiko operasional yang hasilnya akan dikombinasikan dengan proses pengendalian internal, sehingga dapat membantu Perseroan dalam mendeteksi risiko operasional yang mungkin timbul dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam meminimiasi akibat dari risiko operasional.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

• ***Risk Control Self Assessment (RCSA)***

RCSA is a concept of risk management, which was established based on applicable Standard Operating Procedures in the Company, to examine and measure the extent of potential risk occurring throughout the internal processes in order to generate operational risk status, and is reported periodically (quarterly) to the Parent Company. The appointed Unit within the Company will conduct Self Assessment (Unit SA) which resulted in RCSA for each Unit SA.

• ***Operational Risk Management System (ORMS)***

ORMS is an implementation of the obligation of the Company as a Subsidiary of PT Bank Danamon Indonesia Tbk to carry out operational risk control by recording risk event at the time this risk event occurred, as regulated in Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006 dated 30 January 2006 regarding "Implementation of Consolidated Risk Management for Banks Performing Control on Subsidiary Companies". ORMS is a web-based intranet application that is used as an operational risk management tool and is designed for recording the operational risk event at the time of occurrence of this risk event and stored into database. The report stored through the reporting menu would then be transferred to Parent Company's ORMS application as the form of the consolidated Bank's Operational Risk Report.

As support for the implementation of operational risk management, the Company continuously develops risk operational detection indicator, which result will be combined with internal control process, thus can help the Company in detecting operational risk which might occur and take necessary action in minimizing the effect of operational risk.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

• **Pengelolaan Kecurangan**

Seiring dengan semakin besar suatu perusahaan, dengan proses yang semakin kompleks dan jumlah karyawan yang bertambah, pengendalian internal yang kuat menjadi sebuah isu untuk menutup celah dari sistem internal yang masih terus dalam proses perbaikan. Sebagai Anak Perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen risiko yang telah terintegrasi dengan Perusahaan Induk, Perseroan ikut menerapkan peraturan Bank Indonesia (BI). Salah satunya adalah Surat Edaran BI No.13/28/DPNP tanggal 9 Desember 2011 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud bagi Bank Umum yang secara umum terangkum dalam strategi:

- *Prevention*: Memuat perangkat dalam rangka mengurangi potensi risiko terjadinya *fraud* seperti Program Employee & Customer Awareness.
 - *Detection*: Memuat perangkat dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *fraud*.
 - *Investigation & Recovery*: Memuat perangkat yang digunakan untuk menggali informasi serta mengambil tindakan memulihkan kerugian akibat *fraud*.
 - *Deterrence Strategy*: Memuat perangkat yang digunakan menekan tindak fraud sejak dulu melalui sosialisasi dan edukasi untuk membangun budaya anti-fraud.
- **Pengelolaan Kelangsungan Usaha (Business Continuity Management-BCM)**

BCM merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dalam mengidentifikasi dampak yang berpotensi mengancam kelangsungan usaha. BCM menjadi sebuah kerangka dalam membangun ketahanan dan kapabilitas dalam merespon isu atau situasi secara efektif. Dengan demikian, kepentingan para pemangku kepentingan, reputasi Perseroan dan kelangsungan usaha dapat terjaga.

Melalui BCM, Perseroan melakukan identifikasi terhadap aktivitas-aktivitas/kejadian kritikal yang berpotensi terjadi dalam Perseroan, yang mana bila terjadi gangguan pada aktivitas tersebut, dapat mengancam kelangsungan usaha Perseroan. Melalui hasil analisa tersebut, Perseroan menyusun *Business Continuity Plan (BCP)* yang merupakan kerangka kerja terdokumentasi untuk penanganan dan pemulihan terhadap aktivitas kritikal dalam suatu unit kerja dengan periode waktu yang telah ditetapkan.

Perseroan mengidentifikasi aktivitas-aktivitas operasional kritikal yang ada pada kegiatan usaha Perseroan terletak pada: bagian keuangan, teknologi informasi, penyimpanan BPKB kendaraan dan operasional cabang. Selain itu, Perseroan pun mengidentifikasi bahwa krisis eksternal pun dapat timbul dan berpotensi memberikan dampak pada kelangsungan usaha Perseroan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

• **Fraud Management**

Along with the company's growth, the process is more complex and the number of employees increases, strong internal control becomes an issue to cover the gap of an internal system that is still in the process of improvement. As a subsidiary that has a risk management system that has been integrated with the parent company, the Company participated to comply Bank Indonesia's (BI) regulation. One is the BI Circular Letter No.13/28/DPNP dated 9 December 2011 on the Application of Anti-Fraud Strategy for Commercial Banks are generally summarized in the strategy:

- *Prevention*: Provide a device in order to reduce the potential risk of fraud as Employee & Customer Awareness Program.
- *Detection*: Provide a device in order to identify and discover the incidence of fraud.
- *Investigation and Recovery*: Provide a device to gather information and take action to recover losses due to fraud.
- *Deterrence Strategy*: Provide a device to decrease of fraud early through socialization and education to build a culture of anti-fraud.

• **Business Continuity Management (BCM)**

BCM is a comprehensive management process to identify the impact that potentially threaten business continuity. BCM becomes a framework in building resilience and the capability to respond issue or situation effectively. Therefore, the interests of stakeholders, the reputation of the Company and business continuity can be maintained.

Through BCM, the Company identified to the critical activities/events that potentially occur in the Company, which in case of disruption in that activities, could threaten the Company's business continuity. Through the analysis result, the Company prepared a *Business Continuity Plan (BCP)*, which is a documented framework to response and recovery for critical activities in a unit with a predetermined period of time.

The Company identified that the critical operational activities of the Company are located in: finance division, information technology, custodian for BPKB and branch operational. Other than that, the Company also identified that external crisis can arise and affect the Company's business continuity.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and fair values of the Company's financial instruments:

31 Maret/March 2016						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	-	777.309	153.759	-	931.068	931.068
Piutang klaim asuransi	-	18.143	-	-	18.143	18.143
Piutang komisi asuransi	-	31.187	-	-	31.187	31.187
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	22.625.165	-	-	22.625.165	22.895.861
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.362.381	-	1.362.381	1.402.852	
Piutang karyawan	-	29.035	-	-	29.035	24.798
Aset derivatif	345.024	-	-	-	345.024	345.024
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650
Jumlah aset keuangan	<u>345.024</u>	<u>24.843.220</u>	<u>154.409</u>	<u>-</u>	<u>25.342.653</u>	<u>25.649.583</u>
						Total financial assets
Liabilitas keuangan						
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	158.214	158.214	158.214
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	883	883	883
Sukuk mudharabah	-	-	-	545.000	545.000	543.985
Utang obligasi	-	-	-	9.634.677	9.634.677	9.730.555
Utang kepada dealer	-	-	-	238.772	238.772	238.772
Utang premi asuransi	-	-	-	92.351	92.351	92.351
Pinjaman yang diterima	-	-	-	9.843.860	9.843.860	9.843.860
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>20.513.757</u>	<u>20.513.757</u>	<u>20.608.620</u>
						Total financial liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 2015						
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan						
Kas dan kas di bank	-	901.676	158.309	-	1.059.985	1.059.985
Piutang klaim asuransi	-	20.934	-	-	20.934	20.934
Piutang komisi asuransi	-	36.222	-	-	36.222	36.222
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	23.389.928	-	-	23.389.928	23.698.732
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.529.126	-	-	1.529.126	1.526.948
Piutang karyawan	-	32.253	-	-	32.253	27.862
Aset derivatif	657.634	-	-	-	657.634	657.634
Investasi dalam saham	-	-	650	-	650	650
Jumlah aset keuangan	<u>657.634</u>	<u>25.910.139</u>	<u>158.959</u>	<u>-</u>	<u>26.726.732</u>	<u>27.028.967</u>
Total financial assets						
Liabilitas keuangan						
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	-	171.587	171.587	171.587
Bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar	-	-	-	2.797	2.797	2.797
Sukuk mudharabah	-	-	-	831.000	831.000	830.064
Utang obligasi	-	-	-	9.088.134	9.088.134	9.102.425
Utang kepada dealer	-	-	-	470.150	470.150	470.150
Utang premi asuransi	-	-	-	109.495	109.495	109.495
Pinjaman yang diterima	-	-	-	11.388.433	11.388.433	11.388.433
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.061.596</u>	<u>22.061.596</u>	<u>22.074.951</u>
Total financial liabilities						

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan kas di bank, piutang klaim asuransi, piutang komisi asuransi, utang kepada dealer, utang premi asuransi, pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo kurang dari satu tahun, beban bunga yang masih harus dibayar dan bagi hasil sukuk mudharabah yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga mengambang mendekati nilai tercatatnya karena tingkat suku bunganya sering ditinjau ulang.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of cash on hand and in banks, insurance claim receivables, insurance commission receivables, payables to dealers, insurance premium payables, borrowings which bear fixed interest rate and will mature less than one year, accrued interest expenses and accrued revenue sharing of mudharabah bonds approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

The fair value of floating-rate borrowings approximate their carrying amounts because the interest rate is repriced frequently.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen, piutang sewa pembiayaan, piutang karyawan dan pinjaman yang diterima dengan tingkat suku bunga tetap dan akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Nilai wajar utang obligasi dan sukuk *mudharabah* dinilai menggunakan harga kuotasi pasar untuk Obligasi Adira Dinamika Multi Finance V Seri D, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Seri C, Obligasi Berkelanjutan I Adira Dinamika Multi Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap I Seri B, Seri C dan Seri D, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap II Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap I Seri B dan Seri C, Obligasi Berkelanjutan II Adira Finance Tahap IV Seri A, Seri B dan Seri C, Sukuk *Mudharabah* Berkelanjutan I Adira Finance Tahap II Seri A dan Seri B, Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap II Seri A, Seri B dan Seri C dan Obligasi Berkelanjutan III Adira Finance Tahap III Seri A, Seri B dan Seri C yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair value of consumer financing receivables, finance lease receivables, employee receivables and borrowings which bear fixed interest rate and will mature more than one year are determined by discounting cash flows using market interest rate as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

The fair value of investment in shares is carried at cost because its fair value cannot be reliably measured.

The fair value of bonds payable and sukuk mudharabah are calculated using quoted market price for Adira Dinamika Multi Finance Bonds V Serial D, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase I Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase II Serial C, Adira Dinamika Multi Finance Continuing Bonds I with Fixed Interest Rate Phase III Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase I Serial B, Serial C and Serial D, Adira Finance Continuing Bonds II Phase II Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase III Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase I Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Bonds II Phase IV Serial A, Serial B and Serial C, Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah I Phase II Serial A and Serial B, Adira Finance Continuing Bonds III Phase I Serial A and Serial B, Adira Finance Continuing Sukuk Mudharabah II Phase I Serial A and Serial B, Adira Finance Continuing Bonds III Phase II Serial A, Serial B and Serial C and Adira Finance Continuing Bonds III Phase III Serial A, Serial B and Serial C listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan

Tabel berikut ini merupakan hirarki nilai wajar dari aset/liabilitas keuangan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments

The tabel below sets out the fair value hierarchy of the financial assets/liabilities as of 31 March 2016 and 31 December 2015:

31 Maret/March 2016					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ Fair value - hedging instruments	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available- for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Total
Aset keuangan					
Tingkat 1:					
Kas	-	-	153.759	-	153.759
Tingkat 2:					
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	22.625.165	-	-	22.625.165
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.362.381			1.362.381
Piutang karyawan	-	29.035	-	-	29.035
Aset derivatif	345.024	-	-	-	345.024
	<u>345.024</u>	<u>24.016.581</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>24.361.605</u>
Liabilitas keuangan					
Tingkat 1:					
Sukuk mudharabah			545.000	545.000	
Utang obligasi	-	-	9.634.677	9.634.677	
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.179.677</u>	<u>10.179.677</u>	
Tingkat 2:					
Pinjaman yang diterima	-	-	9.843.860	9.843.860	
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.843.860</u>	<u>9.843.860</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

31 Desember/December 2015					
	Nilai wajar - instrumen lindung nilai/ <i>Fair value - hedging instruments</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available- for-sale</i>	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ <i>Other amortized cost</i>	Total
Aset keuangan					
Tingkat 1:					
Kas	-	-	158.309	-	158.309
Tingkat 2:					
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	23.698.732	-	-	23.698.732
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.526.948	-	-	1.526.948
Piutang karyawan	-	27.862	-	-	27.862
Aset derivatif	657.634	-	-	-	657.634
	<u>657.634</u>	<u>25.253.542</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25.911.176</u>
Liabilitas keuangan					
Tingkat 1:					
Sukuk mudharabah	-	-	830.064	830.064	
Utang obligasi	-	-	9.102.425	9.102.425	
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9.932.489</u>	<u>9.932.489</u>	
Tingkat 2:					
Pinjaman yang diterima	-	-	11.388.433	11.388.433	
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11.388.433</u>	<u>11.388.433</u>	

Perseroan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perseroan tidak memiliki instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar yang diukur berdasarkan hirarki tingkat 1 dan 3 dan tidak ada perpindahan diantaranya.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Fair value hierarchy of financial instruments (continued)

	<i>Financial assets</i>	
	<i>Level 1:</i>	
	<i>Cash on hand</i>	
Tingkat 2:	<i>Consumer financing receivables - net</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	23.698.732
Piutang sewa pembiayaan - bersih	-	1.526.948
Piutang karyawan	-	27.862
Aset derivatif	657.634	-
	<u>657.634</u>	<u>25.253.542</u>
Tingkat 1:	<i>Financial assets</i>	
Sukuk mudharabah	-	830.064
Utang obligasi	-	9.102.425
	<u>-</u>	<u>9.932.489</u>
Tingkat 2:	<i>Borrowings</i>	
Pinjaman yang diterima	-	11.388.433
	<u>-</u>	<u>11.388.433</u>

The Company measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- *Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,*
- *Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,*
- *Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.*

As of 31 March 2016 and 31 December 2015, the Company does not have any financial instrument recognized at fair value that are measured using hierarchy level 1 and 3 and there is no reclassification between them.

37. AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS

37. NON-CASH INVESTING ACTIVITY

	<i>31 Maret/ March 2016</i>	<i>31 Maret/ March 2015</i>	<i>NON-CASH INVESTING ACTIVITY:</i>
AKTIVITAS INVESTASI NON-KAS:			<i>Acquisition of fixed assets which is still payable</i>
Pembelian aset tetap yang masih terutang	<u>572</u>	<u>1.405</u>	

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

38. ASET/LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas di bank			Cash in banks
USD (nilai penuh)	41.151	41.201	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	545	567	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(297.500.000)	(347.500.000)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(3.944.850)</u>	<u>(4.790.287)</u>	IDR (equivalent)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(297.458.849)	(347.458.799)	Net liability (full amount)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	<u>(3.944.305)</u>	<u>(4.789.720)</u>	Net liability (equivalent)

Perseroan telah menerapkan kebijakan lindung nilai untuk pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan memiliki tingkat suku bunga mengambang (lihat Catatan 9 dan 14).

Atas aset dalam mata uang asing, jumlah laba selisih kurs yang diajukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp1.294 dan Rp395.

39. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Perusahaan Induk, telah meluncurkan program *Special Share Grant* ("SSG") berupa program saham yang diberikan kepada Senior Executive Bank dan Entitas Anak secara selektif dan telah diberikan pada tanggal 7 Desember 2015.

Karyawan yang memenuhi persyaratan akan dialokasikan sejumlah uang tunai yang langsung digunakan untuk membeli saham PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Saham dibeli atas nama masing-masing karyawan dengan masa tunggu tiga tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2016 dan disimpan oleh kustodian independen.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban gaji dan tunjangan" di laporan laba rugi komprehensif untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 sebesar Rp860.

40. LIABILITAS KONTINJENSI

Perseroan tidak memiliki liabilitas kontinjenyi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

41. KOMITMEN

Perseroan tidak memiliki komitmen yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

38. ASSET/LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

The Company's asset and liability denominated in foreign currency are as follows:

	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015	
Kas di bank			Cash in banks
USD (nilai penuh)	41.151	41.201	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	545	567	IDR (equivalent)
Pinjaman yang diterima			Borrowings
USD (nilai penuh)	(297.500.000)	(347.500.000)	USD (full amount)
IDR (ekuivalen)	<u>(3.944.850)</u>	<u>(4.790.287)</u>	IDR (equivalent)
Liabilitas neto USD (nilai penuh)	(297.458.849)	(347.458.799)	Net liability (full amount)
Liabilitas neto IDR (ekuivalen)	<u>(3.944.305)</u>	<u>(4.789.720)</u>	Net liability (equivalent)

The Company has applied hedging policy to borrowings denominated in foreign currencies with floating interest rates (see Notes 9 and 14).

For asset denominated in foreign currency, gain on foreign exchange recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for three-month periods ended 31 March 2016 and 2015 amounted to Rp1,294 and Rp395.

39. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Parent Company, has launched the Special Share Grant program ("SSG") in stock Grant program which was awarded to the Senior Executive of the Bank and Subsidiaries selectively and has been granted on 7 December 2015.

Eligible employee is allocated a certain predetermined amount of cash and directly used to purchase the stocks of PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The stocks are purchased under the individual employees' name with three years holding period since 1 January 2016 and it is put under an independent custodian.

The costs in relation with this program are recognised as "salaries and benefits expenses" in the statement of comprehensive income for three-month period ended 31 March 2016 amounting Rp860.

40. CONTINGENT LIABILITY

The Company does not have any significant contingent liability as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

41. COMMITMENT

The Company does not have significant commitment as of 31 March 2016 and 31 December 2015.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 As of 31 March 2016 and
 for three-month period
 then ended
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

42. REKLASIFIKASI

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk periode tiga bulan berakhir 31 Maret 2016 sebagai berikut:

42. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the financial statements for three-month periods ended 31 March 2015 have been reclassified to conform with the presentation of account in the financial statements for three-month periods ended 31 March 2016 as follows:

	31 Maret/March 2015			
	Sebelum disesuaikan/ Before adjusted	Penyesuaian transisi/ Transitional adjustment	Setelah disesuaikan/ After adjusted	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	239.033	27.200	266.233	General and administrative
Lain-lain	28.606	(27.200)	1.406	Others
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari: Transaksi pembiayaan konsumen	11.179.923	54.841	11.234.764	Cash received from: Consumer financing transactions
Pengeluaran kas untuk: Beban umum dan administrasi	(180.010)	(54.841)	(234.851)	Cash disbursements for: General and administrative expenses
43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH				43. SUPPLEMENTARY SHARIA UNIT
	31 Maret/ March 2016	31 Desember/ December 2015		FINANCIAL INFORMATION -
ASET				ASSETS
Kas di bank	9.046	2.625		Cash in bank
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - bruto	8.160.308	7.142.639		Murabahah financing receivables - gross
Marjin pembiayaan <i>murabahah</i> yang belum diakui	(1.956.795)	(1.722.529)		Unearned murabahah financing income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(265.193)	(229.840)		Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan <i>murabahah</i> - neto	5.938.320	5.190.270		Murabahah financing receivables - net
Beban dibayar dimuka	914	1.563		Prepaid expenses
Piutang lain-lain - neto	8.735	8.429		Other receivables - net
JUMLAH ASET	5.957.015	5.202.887		TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Dana investasi	4.404.028	3.698.611		Investment funds
Sukuk <i>mudharabah</i>	545.000	831.000		Mudharabah bonds
Beban yang masih harus dibayar	7.341	9.035		Accrued expenses
Liabilitas lain-lain	742.233	431.618		Other liabilities
JUMLAH LIABILITAS	5.698.602	4.970.264		TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	258.413	232.623		Retained earnings
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.957.015	5.202.887		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN - UNIT SYARIAH (lanjutan)

	31 Maret/ March 2016	31 Maret/ March 2015	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan margin	308.336	187.555	Margin income
Pendapatan lain-lain	60.744	41.347	Other income
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	369.080	228.902	TOTAL OPERATING INCOME
Bagi hasil untuk investor dana	(121.075)	(80.237)	Margin distribution for fund investor
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL	248.005	148.665	OPERATIONAL INCOME AFTER MARGIN DISTRIBUTION
BEBAN			EXPENSES
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan <i>murabahah</i>	(111.441)	(50.481)	Provision for impairment losses on murabahah financing receivables
Gaji dan tunjangan	(58.357)	(35.108)	Salaries and benefits
Administrasi dan umum	(38.266)	(29.162)	General and administrative
Pemasaran	(13.348)	(6.839)	Marketing
Amortisasi biaya emisi sukuk <i>mudharabah</i> , provisi dan administrasi atas pinjaman yang diterima	(649)	(228)	Amortization of mudharabah bonds issuance, provision and administration expense of borrowing
Lain-lain	(154)	(14)	Others
JUMLAH BEBAN	(222.215)	(121.832)	TOTAL EXPENSES
LABA PERIODE BERJALAN	25.790	26.833	INCOME FOR THE PERIOD

44. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perseroan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perseroan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham.

Perseroan mempunyai komitmen yang tinggi untuk mengembalikan investasi pemegang saham dalam bentuk dividen kas. Sejak Penawaran Saham Perdana, Perseroan selalu membagikan dividen kepada para pemegang sahamnya secara teratur setiap tahun dan juga telah menetapkan kebijakan dividen minimal sebesar 20% dari laba neto tahun berjalan. Perseroan akan terus berupaya untuk memberikan imbalan investasi yang terbaik kepada seluruh pemegang saham Perseroan dengan tetap mempertimbangkan kebutuhan dana Perseroan pada tahun berikutnya dan kebijakan dividen yang diambil oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk selaku pemegang saham pengendali.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perseroan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perseroan minimum sebesar Rp100.000,
- Modal sendiri Perseroan minimum sebesar 50% dari modal disetor,

44. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders.

The Company has a high commitment to deliver return on investment to its shareholders in the form of cash dividend. Since the Initial Public Offering, the Company has consistently distributed dividends to its shareholders every year and has also determined the minimum dividend policy of 20% from current year net income. The Company will always work toward delivering the best return on investment to all of the Company's shareholders by still considering the Company's needs of funding in the following year and the dividend policy of PT Bank Danamon Indonesia Tbk as the controlling shareholder.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated 29 September 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp100,000,
- The Company's equity amounting to minimum 50% of paid-up capital,

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Jumlah pinjaman yang dimiliki Perseroan dibandingkan modal sendiri dan pinjaman subordinasi dikurangi penyertaan maksimum 10 kali, baik untuk pinjaman luar negeri maupun dalam negeri.

Beberapa rasio yang digunakan Perseroan untuk memonitor permodalan antara lain rasio imbal hasil ekuitas dan rasio solvabilitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba neto dengan modal sendiri.

Rasio solvabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang dimiliki.

45. OPERASI SEGMENT

Perseroan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis produk dan wilayah geografis. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama disajikan sebagai berikut:

44. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- The amount of the Company's loan to equity and subordinated loan deducted by investment is maximum 10 times, both for foreign and domestic loans.

Several ratios used by the Company to monitor capital are return on equity ratio and solvability ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

Solvency ratio is used to identify the Company's capability to fulfill the Company's obligation through utilizing its own capital.

45. OPERATING SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments based on product categories and geographic area. Profit and loss from each segment is used to measure performance of each segments information concerning the main segments was set out as follows:

31 Maret/March 2016				
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable/ Durable goods	Jumlah/ Total
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.026.427	451.599	30.301	1.508.327
Pendapatan sewa pembiayaan	1.744	54.227	-	55.971
Beban bunga dan keuangan	(290.338)	(196.198)	(173)	(486.709)
Bagi hasil untuk investor dana	(14.571)	(1.358)	-	(15.929)
Laba periode berjalan	410.532	106.277	20.073	536.882
Penyisihan kerugian penurunan nilai				-
Pembiayaan konsumen	(249.349)	(97.209)	(3.413)	(349.971)
Sewa pembiayaan	(593)	(13.280)	-	(13.873)
Aset	12.903.923	10.944.980	203.381	24.052.284
Liabilitas	12.460.161	8.225.448	11.231	20.696.840

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

	31 Maret/March 2015				
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable/ Durable goods	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.018.102	390.922	-	1.409.024	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	19	68.657	-	68.676	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(346.125)	(224.193)	-	(570.318)	<i>Interest expenses and financing</i>
Bagi hasil untuk investor dana	(7.618)	(1.555)	-	(9.173)	<i>Margin distribution for fund investor</i>
Laba periode berjalan	302.005	45.110	-	347.115	<i>Income for the period</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(315.717)	(126.146)	-	(441.863)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	(17)	(19.701)	-	(19.718)	<i>Financing leases</i>
Aset	15.247.460	11.719.814	-	26.967.274	<i>Assets</i>
Liabilitas	14.448.686	9.710.906	-	24.159.592	<i>Liabilities</i>
	31 Desember/December 2015				
	Motor/ Motorcycles	Mobil/ Cars	Barang durable/ Durable goods	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	4.126.273	1.661.113	26.957	5.814.343	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	4.480	259.974	-	264.454	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(1.332.252)	(863.690)	(1.943)	(2.197.885)	<i>Interest expenses and financing</i>
Bagi hasil untuk investor dana	(52.343)	(5.009)	-	(57.352)	<i>Margin distribution for fund investor</i>
Laba tahun berjalan	1.401.641	294.668	10.930	1.707.239	<i>Income for the year</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai					<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(1.252.010)	(447.460)	(2.741)	(1.702.211)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	(1.615)	(74.232)	-	(75.847)	<i>Financing leases</i>
Aset	13.780.950	11.052.415	154.701	24.988.066	<i>Assets</i>
Liabilitas	14.167.313	8.072.574	8.533	22.248.420	<i>Liabilities</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama berdasarkan wilayah geografis:

45. OPERATING SEGMENT (continued)

The following tables present information concerning the main segments based on geographic area:

31 Maret/March 2016										
	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Jumlah/ Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	331.323	149.643	166.520	152.492	308.352	153.508	179.088	67.401	1.508.327	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	19.651	4.947	3.033	1.044	3.187	1.984	21.409	716	55.971	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(142.162)	(56.074)	(38.888)	(65.565)	(70.999)	(35.604)	(61.040)	(16.377)	(486.709)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil untuk investor dana	(1.864)	(1.044)	(4.317)	(1.404)	(4.666)	(1.075)	(1.530)	(29)	(15.929)	<i>Margin distribution for fund investor</i>
Beban penyusutan	(1.349)	(901)	(889)	(1.081)	(2.644)	(1.099)	(876)	(425)	(9.264)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba periode berjalan	101.358	53.356	82.370	34.659	96.526	57.281	84.754	33.388	543.692	<i>Income for the period</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai										<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(79.310)	(32.735)	(29.327)	(37.477)	(90.505)	(39.771)	(31.284)	(9.562)	(349.971)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	(207)	(1.672)	(415)	(225)	(5.613)	(505)	(5.105)	(131)	(13.873)	<i>Financing leases</i>
Aset	5.859.063	2.226.741	2.809.417	2.642.394	4.797.795	2.011.291	3.357.068	1.123.766	24.827.535	<i>Assets</i>
Liabilitas	5.931.499	2.363.031	1.761.977	2.719.247	3.109.981	1.519.075	2.639.797	690.895	20.735.502	<i>Liabilities</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Maret/March 2015

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	316.591	133.525	163.386	144.860	288.301	151.503	148.197	62.661	1.409.024	<i>Consumer financing income</i>
Pendapatan sewa pembiayaan	27.249	5.908	3.201	1.240	3.448	2.162	25.303	165	68.676	<i>Financing leases income</i>
Beban bunga dan keuangan	(153.224)	(61.493)	(49.731)	(61.977)	(100.399)	(49.957)	(71.455)	(22.082)	(570.318)	<i>Interest expenses and financing charges</i>
Bagi hasil untuk investor dana	(1.293)	(827)	(1.505)	(1.170)	(2.411)	(656)	(1.254)	(57)	(9.173)	<i>Margin distribution for fund investor</i>
Beban penyusutan	(1.650)	(978)	(1.014)	(1.328)	(3.208)	(1.450)	(1.091)	(545)	(11.264)	<i>Depreciation expenses</i>
Laba periode berjalan	71.502	29.074	61.714	24.387	46.243	39.987	50.933	22.794	346.634	<i>Income for the period</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai										<i>Provision for impairment losses</i>
Pembiayaan konsumen	(104.284)	(43.499)	(45.364)	(44.379)	(105.188)	(51.429)	(34.768)	(12.952)	(441.863)	<i>Consumer financing</i>
Sewa pembiayaan	(5.919)	(1.475)	(969)	(969)	(1.485)	(283)	(8.589)	(29)	(19.718)	<i>Financing leases</i>
Aset	6.901.804	2.444.321	3.248.055	3.025.207	5.228.029	2.425.640	3.353.657	1.281.242	27.907.955	<i>Assets</i>
Liabilitas	6.407.716	2.562.670	2.183.514	2.617.665	4.316.446	2.118.534	3.085.136	962.673	24.254.354	<i>Liabilities</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2016 dan
 untuk periode tiga bulan berakhir
 pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

45. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 2015

	Jabodetabekser	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Bali dan Nusa Tenggara/ Bali and South-east Island	Total	
Pendapatan pembiayaan konsumen	1.302.485	557.461	671.016	598.383	1.185.709	610.192	622.865	266.232	5.814.343	Consumer financing income
Pendapatan sewa pembiayaan	101.224	23.735	13.745	4.863	13.893	8.786	97.107	1.101	264.454	Financing leases income
Beban bunga dan keuangan	(622.338)	(251.256)	(184.573)	(285.119)	(348.830)	(171.390)	(261.934)	(72.445)	(2.197.885)	Interest expenses and financing charges
Bagi hasil untuk investor dana	(4.033)	(3.406)	(16.556)	(5.306)	(17.889)	(4.211)	(5.839)	(112)	(57.352)	Margin distribution for fund investor
Beban penyusutan	(6.238)	(3.929)	(3.967)	(5.152)	(12.039)	(5.266)	(4.191)	(2.019)	(42.801)	Depreciation expenses
Laba tahun berjalan	331.517	149.906	282.238	100.824	295.299	186.573	251.020	121.411	1.718.788	Income for the year
Penyisihan kerugian penurunan nilai										Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	(391.144)	(161.261)	(178.206)	(178.808)	(398.394)	(199.980)	(144.190)	(50.228)	(1.702.211)	Consumer financing
Sewa pembiayaan	(22.931)	(7.436)	(4.769)	(1.655)	(5.509)	(4.277)	(28.963)	(307)	(75.847)	Financing leases
Aset	6.123.733	2.304.096	3.050.202	2.764.271	4.928.318	2.109.826	3.305.350	1.188.736	25.774.532	Assets
Liabilitas	6.282.831	2.551.582	1.939.746	2.903.270	3.599.594	1.733.977	2.620.470	654.742	22.286.212	Liabilities

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

45. OPERASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan jenis produk:

	31 Maret/March		31 Desember/ December 2015	
	2016	2015		
Laba untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	536.882 (251.284)	347.115 (271.032)	1.707.239 (1.042.403)	Income for reportable segments Unallocated amounts
Laba tahun berjalan	285.598	76.083	664.836	Income for the year
Aset untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	24.052.284 2.405.560	26.967.274 2.329.258	24.988.066 2.756.141	Assets for reportable segments Unallocated amounts
Aset	26.457.844	29.296.532	27.744.207	Assets
Liabilitas untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	20.696.840 1.163.384	24.159.592 1.030.744	22.248.420 1.134.998	Liabilities for reportable segments Unallocated amounts
Liabilitas	21.860.224	25.190.336	23.383.418	Liabilities

Berikut adalah rekonsiliasi laba neto, aset dan liabilitas untuk segmen dilaporkan berdasarkan wilayah geografis:

	31 Maret/March		31 Desember/ December 2015	
	2016	2015		
Laba untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	543.692 (258.094)	346.634 (270.551)	1.718.788 (1.053.952)	Income for reportable segments Unallocated amounts
Laba periode berjalan	285.598	76.083	664.836	Income for the period
Aset untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	24.827.535 1.630.309	27.907.955 1.388.577	25.774.532 1.969.675	Assets for reportable segments Unallocated amounts
Aset	26.457.844	29.296.532	27.744.207	Assets
Liabilitas untuk segmen dilaporkan Jumlah yang tidak dialokasikan	20.735.502 1.124.722	24.254.354 935.982	22.286.212 1.097.206	Liabilities for reportable segments Unallocated amounts
Liabilitas	21.860.224	25.190.336	23.383.418	Liabilities

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective 1 January 2017.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016 dan
untuk periode tiga bulan berakhir
pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**47. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasiannya kebijakan akuntansi signifikan.

Perseroan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perseroan.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2016 and
for three-month period
then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**47. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.